

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT
MASYARAKAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN DOMPET
DIGITAL (*E-WALLET*) PADA APLIKASI DANA DI DESA
KARANG PANDAN DESA KARANG PANDAN
KECAMATAN BUKIT KERMAN**

SKRIPSI



Oleh:

**MEYSI DWI ASTUTI
NIM: 2110401033**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2025 M/ 1446 H**

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT
MASYARAKAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN DOMPET
DIGITAL (*E-WALLET*) PADA APLIKASI DANA DI DESA
KARANG PANDAN DESA KARANG PANDAN
KECAMATAN BUKIT KERMAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh:

**MEYSI DWI ASTUTI
NIM. 2110401033**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2025 M/ 1446 H**

Drs. Bustami, MA
DOSEN INSTITUT AGAMA
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh April 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Kerinci
di
Sungai Penuh

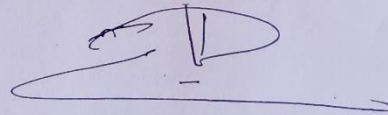
NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara: MEYSI DWI ASTUTI, Nim: 2110401033 yang berjudul "Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) pada Aplikasi Dana di Desa Karang Pandan Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman, telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam,
Pembimbing



Drs. Bustami, MA
NIP. 19661120 199401 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Pelita IV Sungai Penuh Telp. 0748-21065 Faks. 0748-22114
Kode Pos. 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id
Email: info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada Tanggal 14 Mei 2025 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 14 Mei 2025

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Ketua Sidang

Drs. Bustami, MA
NIP. 19661120 199401 1 001

Penguji I

Prof. Dr. Azhar, M.Ag
NIP. 19600804199303 1 003

Penguji II

Rian Rafiska, M.kom
NIP. 199405072019031009

Pembimbing

Drs. Bustami, MA
NIP. 19661120 199401 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MEYSI DWI ASTUTI**
NIM : 2110401033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu

Sungai Penuh, Mei 2025

Yang menyatakan,



MEYSI DWI ASTUTI
NIM: 2110401033

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT ...

*Secercah demi sejengkal tapak kaki melangkah
dengan ikhtiar dan do'a*

Kini telah ku gapai sebuah cita

Kuraih mimpi dan angan ku

Sebagai awal tuk menapaki masa depan

Syukurku pada Sang Khaliq

Terimakasih dan Cintaku

kepada Ayahanda Idrus Ibunda Jasrianti tercinta

*Serta abang saya Yopi Ruspian dan kakak ipar saya Nelma Weri dan sahabatku
tercinta Yana dan Delta yang tak pernah bosan memberi motivasi dalam rangka
menyelesaikan studi penulis,*

*Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan
kebahagiaan dunia dan akhirat...*

Amin...

Motto

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : "Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung" (Q., Al-Jumua:2)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ
أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) pada Aplikasi Dana di Desa Karang Pandan Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman”. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

- 1 Bapak Dr. Jafar Ahmad, S. Ag M. Si Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dan bapak Dr. Faizin, M.Pd selaku Wakil Rektor I, dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag Selaku Wakil Rektor II , dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
- 2 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan serta dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang

dimiliki dan membimbing peneliti dalam memahami segala ilmu yang dipelajari, yang telah membantu peneliti baik dalam menyelesaikan administrasi, langkah-langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, serta tidak hentinya semangat untuk dapat secepatnya menyelesaikan skripsi ini.

- 3 Ketua dan sekretaris Jurusan Perbankan Syari'ah yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
- 4 Penasehat Akademik, Ibu Syukrawati, MA yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi.
- 5 Bapak Drs. Bustami, MA selaku yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 6 Bapak/Ibu Dosen, karyawan dan karyawan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut membantu penulis dalam memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan Skripsi ini.
- 7 Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah sudi melayani dan membantu penulis dalam mengadakan buku dan informasi ilmiah lainnya dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
- 8 Kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya Ibu (Jasrianti) dan ayah (Idrus) terimakasih atas kepercayaan yangtelah diberikan kepada saya untuk melanjutkan Pendidikan kuliah, serta do'a, semangat dan materi yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

9 Kepada saudara kandung saya Yopi Rustiara dan kaka Ipar Saya Nemaweri saya saya beserta keluarga besar yang telah memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

10 Kepada orang yang tak kalah penting dalam membantu, mendukung, dan menyemangati pada skripsi ini. Terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya untuk skripsi ini serta ketulusan dan support yang tak terlupakan. Iloveyou Dora Supriadi.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat peneliti mohonkan kepada Allah SWT. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang Peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan belum sempurna demi penyempurnaan skripsi ini dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Amin

Sungai Penuh, Mei 2025
Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI
MEYSI DWI ASTUTI
NIM: 2110401033

ABSTRAK

MEYSI DWI ASTUTI, 2025.NIM. 2110401033 “Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) pada Aplikasi Dana di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yaitu Masyarakat Desa Karang Pandan masih dominan menggunakan transaksi tunai meskipun mayoritas memiliki smartphone yang mendukung aplikasi DANA. Kelompok usia di atas 40 tahun kesulitan mengadopsi teknologi pembayaran digital, sementara pengguna aktif didominasi oleh kelompok usia 18-35 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) pada Aplikasi Dana di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Desa Karang Pandan yang jumlahnya adalah 763 orang. Sampel diambil menggunakan *total sampling*. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah nasabah di Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan SPSS versi. 25.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana, dibuktikan dengan t hitung $3,694 > t$ tabel $1,988$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$; (2) Kepercayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana, dibuktikan dengan t hitung $3,052 > t$ tabel $1,988$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) Kemudahan dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana, dibuktikan dengan F hitung $22,695 > F$ tabel $3,105$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai determinasi (Adjusted R) sebesar $0,695$ menunjukkan bahwa Kemudahan dan Kepercayaan secara bersama-sama berkontribusi $69,5\%$ terhadap minat masyarakat Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman dalam menggunakan aplikasi Dana.

Kata Kunci: Kemudahan, Kepercayaan, Minat Masyarakat

ABSTRACT

MEYSI DWI ASTUTI, 2025. NIM. 2110401033 "The Influence of Ease of Use and Trust on Public Interest in Using Digital Wallet (E-

Wallet) Payment Systems on the Dana Application in Karang Pandan Village, Bukit Kerman District"

This research was motivated by the phenomenon that the people of Karang Pandan Village still predominantly use cash transactions despite the majority owning smartphones that support the DANA application. Age groups above 40 years old find it difficult to adopt digital payment technology, while active users are dominated by the 18-35 age group. The purpose of this research is to determine the Influence of Ease of Use and Trust on Public Interest in Using Digital Wallet (E-Wallet) Payment Systems on the Dana Application in Karang Pandan Village, Bukit Kerman District.

This research uses a quantitative research design. The population in this study was all residents of Karang Pandan Village, totaling 763 people. Samples were taken using total sampling. Thus, the number of samples in this study consisted of customers in Tanah Cogok District, Kerinci Regency. Data collection techniques used questionnaires. Data analysis techniques used multiple linear analysis with the help of SPSS version 25.

The results show: (1) Ease of Use has a significant and positive effect on public interest in using digital wallets (e-wallets) on the Dana application, evidenced by $t\text{-count } 3.694 > t\text{-table } 1.988$ and significance $0.001 < 0.05$; (2) Trust has a significant and positive effect on public interest in using digital wallets (e-wallets) on the Dana application, evidenced by $t\text{-count } 3.052 > t\text{-table } 1.988$ and significance $0.000 < 0.05$; (3) Ease of Use and Trust simultaneously have a significant effect on public interest in using digital wallets (e-wallets) on the Dana application, evidenced by $F\text{-count } 22.695 > F\text{-table } 3.105$ and significance $0.000 < 0.05$. The determination value (Adjusted R) of 0.695 indicates that Ease of Use and Trust together contribute 69.5% to the interest of the people of Karang Pandan Village, Bukit Kerman District in using the Dana application.

Keywords: Ease of Use, Trust, Public Interest

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Grand Teory Minat Masyarakat	11
2.2 Minat Masyarakat	16
2.3 Kemudahan	19
2.4 Kepercayaan	24
2.5 Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana	29
2.6 Penelitian Relevan	31
2.7 Kerangka Konseptual	34
2.8 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian	40
3.3. Definisi Operasional Variabel	42
3.4. Populasi dan Sampel	44
3.5. Jenis Data	47
3.6. Sumber Data	47
3.7. Teknik Pengumpulan Data	48
3.8. Instrumen Penelitian	50
3.9. Uji Instrumen Penelitian	50
3.10. Uji Asumsi Klasik	52
3.11. Teknik Analisa Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Deskriptif	60

4.2 Hasil Penelitian	67
4.3 Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pencapaian Kinerja karyawan	6
Tabel 2.1. Penelitian Yang Relevan	26

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.2 : Daftar Bobot Penilai Setiap Pertanyaan.....	34
Table 3.3 Analisis Deskriptif	41
Tabel 4.1 Keadaan Responden Menurut Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Keadaan Responden Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir.....	47
Tabel 4.3 Keadaan Responden Menurut Tingkat Usia	47
Tabel 4.4 TCR Y (Y)	48
Tabel 4.5 TCR (X ₁).....	49
Tabel 4.6 TCR (X ₂).....	51
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas (X1).....	52
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas (X2).....	53
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas (Y).....	53
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.11 Kurva Normal <i>Propability</i>	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	60



 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 K E R I N C I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Uji Coba	72
Lampiran 2 Tabulasi Data	80

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	83
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian	93
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis	96
Lampiran 7 Hasil TCR Penelitian.....	100
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	102
Lampiran 8 tabel Uji t dan uji F	103



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sistem pembayaran (Virginia & Puspitasari, 2023). Menurut (P. Wulandari & Idayanti, 2023) revolusi digital telah mentransformasi lanskap keuangan tradisional menjadi ekosistem yang lebih terintegrasi dan efisien melalui inovasi teknologi. Sejalan dengan itu, Pratama dan (E. Wulandari & Septiani, 2024) menegaskan bahwa adopsi teknologi dalam sistem pembayaran menjadi katalisator perubahan perilaku konsumen dari transaksi berbasis tunai menuju metode pembayaran digital yang lebih praktis. Berdasarkan kedua pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi sistem pembayaran merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi yang memberikan dampak signifikan pada dinamika ekonomi masyarakat. Fenomena ini kemudian membentuk tren baru dalam berinteraksi dengan sistem keuangan yang lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen modern. (Lutfiani & Musfiroh, 2022)

Transformasi digital dalam sektor keuangan (financial technology) menjadi salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia. (Putera et al., 2021) menjelaskan bahwa financial technology atau fintech telah menciptakan ekosistem keuangan yang lebih inklusif dengan menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem perbankan konvensional. Melengkapi pandangan tersebut, Nugroho (2020) berpendapat bahwa akselerasi pertumbuhan fintech di Indonesia didukung oleh kombinasi faktor demografis,

penetrasi internet, dan kebutuhan akan layanan keuangan yang lebih efisien dan mudah diakses. Dari kedua perspektif ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa fintech telah membuka peluang demokratisasi layanan keuangan di Indonesia dengan menawarkan alternatif yang lebih fleksibel dibandingkan institusi keuangan tradisional. Transformasi ini kemudian mendorong terciptanya berbagai layanan inovatif yang mengintegrasikan teknologi dan keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern (Suprayitno & Nasution, 2022).

Tren cashless society semakin berkembang sebagai bagian dari digitalisasi ekonomi nasional (Rambe & Aslami, 2021). (Darsana et al., 2023) mengemukakan bahwa pergeseran menuju masyarakat nirtumai (cashless society) merupakan manifestasi dari evolusi sistem pembayaran yang didorong oleh kemajuan teknologi dan perubahan preferensi konsumen. Senada dengan itu, (Panuju, 2019) berpendapat bahwa cashless society tidak hanya mencerminkan transformasi teknis dalam metode transaksi tetapi juga merepresentasikan perubahan fundamental pada nilai sosial-ekonomi dan perilaku konsumsi masyarakat. Berdasarkan kedua pandangan tersebut bahwa perkembangan cashless society di Indonesia merupakan fenomena multidimensional yang melibatkan aspek teknologi, sosial, dan ekonomi secara simultan. Tren ini kemudian menjadi landasan bagi berbagai inovasi dalam sistem pembayaran digital yang semakin terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Data Bank Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai transaksi uang elektronik dari tahun ke tahun. Menurut (Prameswari et al., 2022), pertumbuhan transaksi uang elektronik di Indonesia mencerminkan adopsi yang

semakin luas terhadap instrumen pembayaran digital sebagai alternatif dari metode konvensional. Melengkapi pandangan tersebut, (Ardianto & Azizah, 2021) menganalisis bahwa tren kenaikan transaksi uang elektronik tidak hanya mengindikasikan perubahan preferensi konsumen tetapi juga merepresentasikan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap keamanan dan efisiensi sistem pembayaran digital. Dari kedua perspektif ini, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan nilai transaksi uang elektronik merupakan indikator penting yang menunjukkan perkembangan ekosistem ekonomi digital di Indonesia. Fenomena ini kemudian menjadi dasar empiris bagi pengembangan kebijakan dan infrastruktur yang mendukung akselerasi ekonomi digital secara lebih luas.

Pandemi COVID-19 mempercepat adopsi pembayaran digital sebagai solusi transaksi yang minim kontak fisik. Menurut (Ardana, 2023) kondisi pembatasan sosial selama pandemi telah mendorong perubahan perilaku konsumen secara signifikan dengan meningkatnya preferensi terhadap metode transaksi yang meminimalisir kontak fisik. Sejalan dengan pandangan tersebut, (Rahmawati & Rosa, 2024) mengidentifikasi bahwa pandemi COVID-19 berperan sebagai katalisator yang mempercepat transisi dari ekonomi tunai menuju ekonomi digital melalui adopsi berbagai platform pembayaran elektronik. Berdasarkan kedua perspektif ini, dapat disimpulkan bahwa pandemi telah menciptakan momentum krusial bagi penetrasi pembayaran digital yang lebih dalam di berbagai segmen masyarakat. Situasi ini kemudian menciptakan pola baru dalam berinteraksi dengan sistem pembayaran yang kemungkinan besar akan tetap berlanjut bahkan setelah pandemi berakhir.

E-wallet menjadi salah satu instrumen pembayaran digital yang paling populer di Indonesia (Anjani et al., 2022). Menurut (Abrilia, 2020) dompet digital atau e-wallet menawarkan proposisi nilai yang unik dengan mengintegrasikan berbagai fungsi keuangan dalam satu platform yang mudah diakses melalui perangkat mobile. Melengkapi perspektif tersebut, (Mawardani & Dwijayanti, 2021) menganalisis bahwa popularitas e-wallet di Indonesia didorong oleh kombinasi faktor seperti penetrasi smartphone yang tinggi, infrastruktur internet yang semakin baik, dan insentif promosi yang agresif dari para penyedia layanan. Dari kedua pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa e-wallet telah mengubah lanskap sistem pembayaran di Indonesia dengan menawarkan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat digital. Fenomena ini kemudian menciptakan ekosistem pembayaran baru yang mendorong berbagai inovasi layanan dan model bisnis dalam industri keuangan digital.

Keberadaan masyarakat sebagian besar masih bertransaksi secara tunai. Menurut (Nizar & Yusuf, 2022) preferensi transaksi tunai yang masih dominan pada sebagian masyarakat dipengaruhi oleh faktor kultural, infrastrukturnal, dan psikologis yang telah terbentuk selama bertahun-tahun. Sejalan dengan pandangan tersebut, (Mustofan & Kurniawati, 2024) mengidentifikasi bahwa ketergantungan pada uang tunai terutama masih kuat pada masyarakat pedesaan, segmen informal, dan kelompok dengan literasi digital terbatas. Berdasarkan kedua perspektif ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun terjadi pertumbuhan signifikan dalam adopsi pembayaran digital, transisi dari ekonomi tunai menuju cashless society masih menghadapi berbagai hambatan struktural dan kultural yang kompleks. Fenomena

ini kemudian menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan solusi pembayaran digital yang lebih inklusif dan adaptif terhadap konteks lokal.

Hasil observasi pada tanggal 23 Januari 2025 di Desa Karang Pandan menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki keraguan yang mendalam terhadap keamanan transaksi digital menggunakan aplikasi DANA. Banyak warga yang mengkhawatirkan potensi penipuan online, keamanan data pribadi, dan kemungkinan kehilangan uang akibat error sistem. Beberapa masyarakat bahkan masih bergantung pada transaksi tunai karena merasa lebih aman dan dapat dikontrol secara langsung. Kekhawatiran terhadap risiko cyber crime dan kurangnya pemahaman tentang sistem keamanan digital menjadi hambatan utama dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap dompet digital.

Hasil observasi pada tanggal 23 Januari 2025 di Desa Karang Pandan menunjukkan bahwa masyarakat mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi DANA karena interface yang dianggap rumit. Banyak warga yang bingung dengan proses registrasi, verifikasi akun, dan alur transaksi yang memerlukan beberapa tahapan. Kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan kemampuan menggunakan smartphone juga menjadi penghambat. Masyarakat sering membutuhkan bantuan orang lain untuk melakukan transaksi sederhana, yang membuat penggunaan e-wallet dirasa tidak praktis dibandingkan pembayaran tunai konvensional.

Hasil observasi pada tanggal 23 Januari 2025 di Desa Karang Pandan menunjukkan adanya kesenjangan minat yang signifikan antara kelompok usia dan tingkat pendidikan dalam menggunakan aplikasi DANA. Generasi muda dengan pendidikan tinggi menunjukkan antusiasme yang lebih besar dan cepat beradaptasi dengan teknologi pembayaran digital. Sementara itu, masyarakat usia lanjut dan berpendidikan rendah

cenderung enggan karena merasa tidak familiar dengan teknologi. Perbedaan literasi digital dan kemampuan finansial juga mempengaruhi tingkat ketertarikan masing-masing kelompok terhadap penggunaan e-wallet sebagai alternatif pembayaran modern.

Penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) dengan mengintegrasikan perspektif sosiologi pedesaan dalam analisis adopsi teknologi keuangan digital. Berbeda dengan kebanyakan studi yang berfokus pada konteks urban atau menggunakan pendekatan yang sangat teknis, penelitian ini menggali dinamika adopsi e-wallet dalam konteks sosial-budaya masyarakat pedesaan yang khas. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana faktor kemudahan dan kepercayaan berinteraksi dengan karakteristik spesifik masyarakat desa dalam membentuk minat penggunaan dompet digital. Kerangka analisis ini berpotensi memberikan kontribusi konseptual baru dalam memahami inklusi keuangan digital di daerah non-urban yang selama ini cenderung terabaikan dalam diskursus fintech mainstream.

Penting untuk melakukan penelitian guna menganalisis pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman. Menurut (Sunarya, 2022) pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi finansial di area pedesaan menjadi krusial untuk mengembangkan strategi inklusi keuangan yang lebih adaptif dan kontekstual. Melengkapi pandangan tersebut, Maharani et al. (2023) menekankan bahwa analisis lokasi spesifik terhadap hambatan adopsi e-wallet dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kebijakan dan

solusi yang lebih tepat sasaran. Berdasarkan kedua perspektif ini, penelitian di Desa Karang Pandan memiliki signifikansi praktis dan teoritis dalam upaya memperluas akses layanan keuangan digital di daerah pedesaan yang masih menghadapi berbagai hambatan struktural dan kultural.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait penggunaan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Karang Pandan masih dominan menggunakan transaksi tunai meskipun mayoritas memiliki smartphone yang mendukung aplikasi DANA.
2. Kelompok usia di atas 40 tahun kesulitan mengadopsi teknologi pembayaran digital, sementara pengguna aktif didominasi oleh kelompok usia 18-35 tahun.
3. Infrastruktur digital yang belum memadai, terutama koneksi internet yang tidak stabil, menghambat penggunaan aplikasi DANA secara optimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat

masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman. Kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup persepsi kemudahan mempelajari aplikasi, kemudahan registrasi dan verifikasi, kemudahan melakukan transaksi, dan kemudahan navigasi pada antarmuka aplikasi DANA. Sementara itu, kepercayaan yang dimaksud meliputi kepercayaan terhadap keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, reputasi penyedia layanan, dan sistem penanganan masalah yang disediakan oleh aplikasi DANA. Adapun minat penggunaan yang diteliti meliputi intensi untuk menggunakan, intensi untuk meningkatkan frekuensi penggunaan, dan intensi untuk memperluas jenis transaksi yang dilakukan melalui aplikasi DANA.

Penelitian ini dibatasi pada responden yang merupakan penduduk Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman dengan rentang usia 18-65 tahun yang memiliki smartphone dan akses internet, baik yang sudah menggunakan maupun yang belum menggunakan aplikasi DANA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman?

2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.
3. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi finansial dan perilaku konsumen digital dengan fokus pada konteks pedesaan yang masih terbatas kajiannya.
2. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik terkait adopsi teknologi dan inklusi keuangan digital di daerah pedesaan dengan menyediakan bukti empiris tentang pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan e-wallet.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan model adopsi teknologi pembayaran digital yang lebih kontekstual dan relevan untuk setting non-urban.
4. Temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kerangka konseptual yang lebih komprehensif dalam memahami dinamika adopsi inovasi di masyarakat pedesaan dengan mempertimbangkan faktor sosio-kultural yang khas.
5. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong diskursus akademik tentang strategi inklusi keuangan digital yang lebih berpihak pada masyarakat pedesaan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan spesifik mereka.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi provider DANA, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga untuk mengoptimalkan desain aplikasi dan strategi pemasaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna di daerah pedesaan.
2. Bagi pemerintah daerah Kecamatan Bukit Kerman, penelitian ini dapat memberikan informasi penting untuk pengembangan kebijakan dan program yang mendukung inklusi keuangan digital di wilayahnya.
3. Bagi masyarakat Desa Karang Pandan, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat sistem pembayaran digital, sehingga potensial mendorong adopsi yang lebih luas.
4. Bagi sektor UMKM di Desa Karang Pandan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang peluang dan tantangan dalam mengadopsi sistem pembayaran digital untuk pengembangan bisnis mereka.
5. Bagi lembaga pendidikan dan pelatihan, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program literasi digital yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pedesaan.
6. Bagi pengembang teknologi finansial lainnya, penelitian ini dapat memberikan pembelajaran berharga tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan solusi pembayaran digital yang adaptif terhadap konteks pedesaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Grand* Teori Minat Masyarakat

Minat masyarakat merupakan konstruk psikologis yang mencerminkan kecenderungan, ketertarikan, dan keinginan individu atau kelompok masyarakat terhadap objek, kegiatan, atau ide tertentu (Sudarsono, 2020). Menurut (P. Kotler & Keller, 2022), minat merupakan tahapan kecenderungan perilaku yang mendahului tindakan aktual dan menjadi prediktor kuat dari perilaku yang sebenarnya akan dilakukan oleh individu. Hal ini sejalan dengan pandangan Ajzen (2020) dalam Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa intensi atau minat adalah anteseden langsung dari perilaku aktual yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Dalam konteks adopsi teknologi, (P. Kotler & Kevin, 2019) melalui *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) mengidentifikasi bahwa minat berperilaku (behavioral intention) merupakan mediator kunci antara berbagai faktor determinan seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial dengan perilaku penggunaan aktual. (Haque-Fawzi et al., 2022) mengembangkan lebih lanjut konsep minat masyarakat dalam konteks teknologi finansial dengan menyatakan bahwa minat menggunakan teknologi baru juga dipengaruhi oleh faktor situasional dan kontekstual yang spesifik pada masing-masing komunitas.

Dimensi minat masyarakat dalam konteks adopsi teknologi mencakup beberapa aspek penting. Menurut (Rambat, 2015) minat penggunaan teknologi baru

dapat diukur melalui intensi untuk mencoba, niat untuk menggunakan secara berkelanjutan, dan keinginan untuk merekomendasikan kepada orang lain. Sementara itu, (Tjiptono, 2016) mengidentifikasi bahwa minat masyarakat terhadap inovasi teknologi juga melibatkan dimensi kognitif (pengetahuan dan kesadaran), afektif (ketertarikan dan preferensi), dan konatif (kecenderungan untuk bertindak).

Dalam kaitannya dengan adopsi teknologi pembayaran digital, minat masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks yang saling berinteraksi. (Darsana et al., 2023) menyatakan bahwa minat menggunakan sistem pembayaran digital dipengaruhi oleh utilitas yang dirasakan, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan faktor sosial yang berlaku dalam komunitas pengguna. Hal ini diperkuat oleh penelitian empiris dari (Arif et al., 2024) yang menemukan bahwa minat masyarakat terhadap dompet digital juga dipengaruhi oleh kesesuaian teknologi dengan kebutuhan, gaya hidup, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat tersebut.

Dari berbagai perspektif teoritis di atas, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat merupakan konstruk multidimensional yang menjembatani kesenjangan antara sikap dan perilaku aktual. Dalam konteks adopsi teknologi pembayaran digital, minat masyarakat dibentuk oleh interaksi kompleks antara faktor personal (kemampuan, pengetahuan, sikap), faktor teknologi (kemudahan, kemanfaatan, keamanan), dan faktor kontekstual (infrastruktur, norma sosial, dukungan institusional). Pemahaman komprehensif tentang dinamika minat masyarakat menjadi krusial dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk

mendorong adopsi inovasi teknologi pembayaran di berbagai segmen dan konteks masyarakat.

2.2 Minat Masyarakat

2.2.1 Defenisi Minat Masyarakat

Minat masyarakat adalah konstruk psikologis yang mencerminkan kecenderungan, ketertarikan, dan keinginan sekelompok individu terhadap objek, aktivitas, atau gagasan tertentu. Sumarwan dan (Darsana et al., 2023) menjelaskan minat sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. (Panuju, 2019) mendefinisikannya sebagai kesatuan kognisi dan afeksi yang mengarahkan perhatian dan kecenderungan perilaku kolektif. Sementara (A. G. Kotler, 2019) menekankan aspek behavioral minat sebagai perantara antara faktor motivasional dengan aktualisasi perilaku.

Berdasarkan pendapat tersebut, minat masyarakat merupakan fenomena psikologis kolektif yang multidimensional, mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif terhadap suatu objek atau inovasi. Dalam konteks teknologi pembayaran digital, minat masyarakat merepresentasikan derajat ketertarikan dan kecenderungan komunitas untuk mengadopsi sistem pembayaran digital sebagai alternatif metode konvensional.

2.2.2 Minat Masyarakat dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, minat masyarakat harus berlandaskan pada nilai-nilai syariah. Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 148 menyatakan:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مَوْلِيهَا فَاسْتَبِقُوا الْحَيْرَاتِ ^ظ أَيَّنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu..." (Departemen Agama, 2019)

(Jalaluddin & Imam, 2018) menafsirkan ayat ini sebagai pengakuan terhadap keragaman minat, namun dengan arahan agar diorientasikan pada kebaikan (*fastabiqul khairat*). Frasa ini mengindikasikan progresivitas dalam Islam, dimana minat terhadap inovasi teknologi sejalan dengan semangat *fastabiqul khairat* selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Berdasarkan analisis tersebut, minat masyarakat dalam perspektif Islam perlu ditempatkan dalam kerangka nilai ilahiah untuk kemaslahatan bersama. Islam mengakui keragaman minat sebagai fitrah manusia, namun memberikan panduan agar minat diarahkan pada hal-hal yang membawa kebaikan dunia dan akhirat.

2.1.3.2 Indikator Minat

Menurut (P. Kotler & Keller, 2022) indikator untuk mengukur minat masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Minat transaksional, adalah sebuah kecenderungan seseorang dalam membeli suatu Kemudahan.
2. Minat refresial adalah kecenderungan seseorang untuk mereferensikan Kemudahan kepada orang lain.
3. Minat preferensial adalah minat yang menggambarkan tentang perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada suatu Kemudahan tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan Kemudahan prefrensinya.

4. Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai Kemudahan yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari Kemudahan tersebut.

2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Wibowo, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat sebagai berikut:

1. Faktor Personal/Individual mencakup berbagai karakteristik pribadi yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi. Beberapa aspek yang termasuk dalam faktor ini adalah karakteristik demografis seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan, yang dapat mempengaruhi penerimaan terhadap teknologi. Pengalaman sebelumnya dalam menggunakan teknologi serupa, serta literasi digital, yang mengacu pada tingkat pemahaman dan kemampuan individu dalam mengoperasikan teknologi digital, juga memainkan peran penting. Selain itu, self-efficacy, yang merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk menggunakan teknologi dengan efektif, juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi digital.
2. Faktor Sosial-Budaya berhubungan dengan pengaruh lingkungan sosial dan budaya di sekitar individu. Norma sosial yang ada dalam masyarakat, seperti kebiasaan atau pandangan umum terhadap penggunaan teknologi, dapat memengaruhi adopsi aplikasi digital. Selain itu, pengaruh teman sebaya yang dapat memperkenalkan atau memberikan rekomendasi tentang penggunaan aplikasi juga berperan besar. Nilai-nilai budaya lokal yang berlaku dalam suatu

komunitas atau daerah tertentu dapat mempengaruhi cara masyarakat melihat teknologi baru. Konformitas kelompok, yaitu keinginan untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompok atau masyarakat sekitar, juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap teknologi atau aplikasi tertentu.

2.3 Kemudahan

2.3.1 Defenisi Kemudahan

Kepercayaan merupakan konsep fundamental dalam interaksi sosial dan ekonomi yang telah menjadi fokus kajian berbagai disiplin ilmu. Menurut (Haque-Fawzi et al., 2022) kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan individu untuk menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa pihak tersebut akan melakukan tindakan tertentu yang penting bagi individu yang mempercayai, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi atau mengendalikan pihak yang dipercaya tersebut. Dalam konteks layanan digital, kepercayaan merefleksikan keyakinan pengguna bahwa penyedia layanan akan memenuhi ekspektasi mereka tanpa mengambil keuntungan dari kerentanan pengguna.

Sementara itu, (Sulistiyani et al., 2020) mendefinisikan kepercayaan sebagai konstruk multidimensional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku dalam relasi antara pihak yang mempercayai (trustor) dengan pihak yang dipercaya (trustee). Aspek kognitif berkaitan dengan penilaian rasional terhadap kompetensi dan integritas pihak yang dipercaya, aspek afektif berhubungan dengan perasaan aman dan nyaman dalam relasi kepercayaan, sedangkan aspek perilaku termanifestasi dalam kesediaan untuk mengambil risiko berdasarkan kepercayaan

tersebut. Dalam konteks digital, kepercayaan tidak hanya melibatkan kepercayaan terhadap entitas (penyedia layanan) tetapi juga terhadap teknologi dan infrastruktur yang mendasarinya.

Lebih lanjut, (Rangkuty, 2021) menekankan sifat dinamis dan kontekstual dari kepercayaan, yang berkembang melalui interaksi berulang dan dipengaruhi oleh faktor situasional. Mereka menjelaskan bahwa kepercayaan bukanlah keadaan statis, melainkan proses yang terus berkembang melalui pengalaman, pembelajaran, dan adaptasi. Dalam konteks layanan digital seperti e-wallet, kepercayaan terbentuk melalui proses iteratif di mana pengalaman positif memperkuat kepercayaan, sementara pengalaman negatif dapat dengan cepat mengikisnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, kepercayaan dapat disimpulkan sebagai konstruk kompleks yang melibatkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam posisi rentan berdasarkan ekspektasi positif terhadap perilaku pihak lain. Dalam konteks layanan digital seperti e-wallet, kepercayaan merupakan fondasi penting yang mendasari kesediaan pengguna untuk memberikan informasi pribadi, melakukan transaksi finansial, dan bergantung pada platform digital untuk memenuhi kebutuhan mereka.

2.3.2 Kemudahan dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, konsep kepercayaan memiliki fondasi yang kuat dan terkait erat dengan nilai-nilai keimanan dan akhlak. Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya kepercayaan (amanah) adalah surah An-Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (QS. An-Nisa: 58)

Menurut (Ash-Shiddiqey, 2018) ayat tersebut mengandung prinsip fundamental dalam konsep kepercayaan (amanah) dalam Islam. Amanah dalam ayat ini mencakup segala bentuk kepercayaan yang diberikan kepada seseorang, baik yang berkaitan dengan hak Allah maupun hak manusia, termasuk dalam konteks transaksi dan interaksi sosial-ekonomi.

Berdasarkan analisis ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dalam perspektif Islam memiliki dimensi spiritual dan etis yang kuat. Amanah (kepercayaan) merupakan nilai fundamental yang menjadi pilar interaksi sosial dan ekonomi dalam masyarakat Islam. Dalam konteks layanan digital, prinsip amanah menuntut penyedia layanan untuk tidak hanya memenuhi ekspektasi teknis dan fungsional pengguna, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dalam mengelola kepercayaan yang diberikan.

2.3.3 Indikator Kemudahan

Menurut (P. Kotler & Keller, 2022) terdapat lima indikator utama yang dapat digunakan untuk mengukur Kemudahan, yaitu

1. Mudah Dipelajari (Easy to Learn). Proses pembelajaran tentang penggunaan aplikasi harus dapat dimulai dengan langkah-langkah yang mudah diikuti,

dengan panduan yang jelas dan instruksi yang mudah dimengerti, baik untuk pengguna baru maupun yang tidak berpengalaman.

2. **Dapat Dikontrol (Controllable).** Pengguna merasa memiliki kendali penuh atas setiap transaksi yang dilakukan melalui aplikasi, termasuk proses verifikasi dan konfirmasi sebelum transaksi dilaksanakan. Aplikasi memungkinkan pengguna untuk mengatur preferensi pribadi sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti metode pembayaran atau pengaturan keamanan.
3. **Fleksibel (Flexible).** Aplikasi menyediakan berbagai opsi pembayaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, seperti transfer bank, kartu kredit, atau saldo e-wallet.
4. **Mudah Digunakan (Easy to Use).** Desain aplikasi yang sederhana dan mudah dipahami sehingga pengguna dapat dengan cepat memahami cara menggunakannya tanpa memerlukan waktu pelatihan yang lama.
5. **Jelas dan Dapat Dipahami (Clear and Understandable).** Semua instruksi dan informasi yang diberikan oleh aplikasi mudah dipahami, dengan bahasa yang sederhana dan tidak membingungkan bagi pengguna.

2.3.4 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana

Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah dalam konteks layanan keuangan digital, termasuk e-wallet. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Janah & Setyawan, 2022) kepercayaan berperan sebagai anteseden langsung dari loyalitas nasabah, di mana tingkat kepercayaan yang tinggi secara positif mempengaruhi keputusan nasabah untuk tetap menggunakan layanan

secara berkelanjutan. Hal ini terjadi karena kepercayaan mengurangi persepsi risiko dan ketidakpastian yang melekat pada transaksi digital.

Studi empiris yang dilakukan oleh (Utomo et al., 2024) menemukan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas nasabah dimediasi oleh kepuasan pengguna. Mereka menjelaskan bahwa kepercayaan menciptakan ekspektasi positif yang ketika terpenuhi atau terlampaui, menghasilkan kepuasan yang pada gilirannya mengarah pada loyalitas.

Sementara itu, (Hikmah et al., 2022) menekankan bahwa dalam situasi kompetitif di mana pilihan penyedia layanan e-wallet semakin beragam, kepercayaan menjadi faktor diferensiasi yang menentukan loyalitas jangka panjang. Mereka menemukan bahwa nasabah yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi cenderung kurang sensitif terhadap harga dan promosi kompetitor, lebih toleran terhadap kesalahan kecil, dan lebih cenderung menjadi advokat yang merekomendasikan layanan kepada orang lain.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memainkan peran krusial dalam membentuk dan mempertahankan loyalitas nasabah terhadap layanan keuangan digital seperti e-wallet. Hubungan positif antara kepercayaan dan loyalitas ini menegaskan pentingnya strategi bisnis yang memprioritaskan pembangunan kepercayaan melalui berbagai dimensinya, termasuk integritas, kompetensi, kebajikan, prediktabilitas, dan keamanan.

2.4 Kepercayaan

2.4.1 Defenisi Kepercayaan

Kepercayaan dalam konteks layanan digital dapat dipahami sebagai keyakinan pengguna terhadap reliabilitas dan integritas penyedia layanan. Menurut (Wibowo, 2018) kepercayaan mencerminkan kesediaan pengguna untuk menerima kerentanan berdasarkan ekspektasi positif terhadap niat dan perilaku penyedia layanan, khususnya dalam situasi yang melibatkan risiko dan ketidakpastian. Dalam konteks e-wallet, kepercayaan menjadi krusial karena transaksi dilakukan tanpa interaksi fisik dan melibatkan informasi finansial yang sensitif.

(Rismanti, 2016) menjelaskan bahwa kepercayaan dalam layanan digital bersifat multidimensional, terdiri dari kepercayaan institusional (terhadap penyedia layanan), kepercayaan interpersonal (terhadap orang-orang yang terlibat), dan kepercayaan teknologis (terhadap sistem dan infrastruktur). Mereka menekankan bahwa dalam konteks e-wallet, ketiga dimensi ini saling berinteraksi dan membentuk persepsi kepercayaan secara keseluruhan, dengan kepercayaan teknologis menjadi semakin dominan seiring dengan meningkatnya kompleksitas sistem pembayaran digital.

(Abdullah & Francis, 2019) lebih lanjut mengidentifikasi bahwa kepercayaan dalam layanan keuangan digital tidak bersifat statis, melainkan berkembang melalui tahapan kalkulus (berbasis rasionalitas dan insentif), tahapan pengetahuan (berbasis prediktabilitas dan familiarity), dan tahapan identifikasi (berbasis nilai bersama dan keterikatan emosional). Mereka menemukan bahwa pengguna e-wallet yang baru cenderung berada pada tahap kalkulus, sementara pengguna yang lebih berpengalaman menunjukkan karakteristik kepercayaan tahap identifikasi yang lebih tahan terhadap insidensi negatif.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dalam konteks e-wallet merupakan konstruk psikologis yang kompleks dan dinamis, melibatkan penilaian kognitif terhadap kompetensi dan integritas penyedia layanan, respons afektif terhadap pengalaman berinteraksi dengan layanan, serta kesiapan perilaku untuk menerima risiko yang melekat dalam transaksi digital. Kepercayaan ini tidak hanya mendasari keputusan awal untuk mengadopsi e-wallet, tetapi juga mempengaruhi intensitas dan kontinuitas penggunaan, serta kecenderungan untuk merekomendasikan layanan kepada orang lain.

2.4.2 Kepercayaan dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, konsep kepercayaan memiliki dimensi spiritual yang kuat dan dikenal dengan istilah "amanah". Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya amanah adalah Surah Al-Mu'minun ayat 8:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ^ل

"Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanah-amanah dan janjinya." (QS. Al-Mu'minun: 8)

Menurut (Ash-Shiddiqiey, 2018) ayat ini menggarisbawahi pentingnya menjaga amanah sebagai ciri orang beriman yang beruntung. Amanah dalam konteks layanan keuangan digital mencakup tanggung jawab penyedia layanan untuk menjaga keamanan dana, kerahasiaan data pribadi, dan kejujuran dalam bertransaksi. Ayat ini menekankan bahwa menjaga amanah bukan sekadar transaksi bisnis, tetapi juga merupakan kewajiban religius yang memiliki implikasi spiritual.

Bagi pengguna Muslim, memilih layanan keuangan yang memegang prinsip amanah menjadi pertimbangan penting yang sejalan dengan nilai-nilai keimanan mereka.

Berdasarkan perspektif Islam tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan atau amanah dalam konteks e-wallet tidak hanya melibatkan dimensi komersial, tetapi juga dimensi etis dan spiritual. Bagi penyedia layanan, membangun sistem yang aman, transparan, dan sesuai syariah bukan hanya strategi bisnis tetapi juga bentuk ketaatan pada nilai-nilai Islam. Bagi pengguna Muslim, memberikan kepercayaan pada e-wallet yang menjalankan prinsip-prinsip amanah merupakan keputusan yang sejalan dengan identitas keagamaan mereka. Pendekatan holistik ini memperkaya pemahaman tentang kepercayaan dengan memasukkan dimensi spiritual yang sering terabaikan dalam model kepercayaan konvensional.

2.4.3 Indikator Kepercayaan

Untuk mengukur kepercayaan dalam konteks e-wallet, menurut (P. Kotler & Keller, 2022) beberapa indikator telah dikembangkan oleh para peneliti:

1. *Benevolence* (kesungguhan / ketulusan) Kebajikan atau seberapa baik penjual dianggap memerlukan konsumen.
2. *Ability* atau kemampuan memerlukan ukuran sebenarnya dari apa yang dapat dilakukan seseorang. Bagaimana dalam kasus itu penjual dapat meyakinkan pembeli dan memastikan kepuasan dan keamanan dalam bertansaksi.
3. *Integrity* adalah keyakinan bahwa penjual jujur dalam memahami perjanjian yang dibuat dengan konsumen.

2.4.4 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat

Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam mengadopsi dan menggunakan sistem pembayaran dompet digital seperti aplikasi DANA. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Heratiana et al., 2025) kepercayaan terhadap penyedia layanan dompet digital berkorelasi positif dengan minat penggunaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,78. Mereka menemukan bahwa faktor kepercayaan menjadi prediktor utama minat penggunaan, bahkan lebih kuat dibandingkan faktor kemudahan penggunaan atau manfaat yang dirasakan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya membangun kepercayaan, terutama dalam konteks transaksi keuangan digital yang melibatkan risiko keamanan dan privasi.

Studi yang dilakukan oleh (Indriani & Asih, 2024) pada adopsi e-wallet di daerah pedesaan mengungkapkan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan semakin kuat pada komunitas dengan pengalaman teknologi digital yang lebih terbatas. Mereka menemukan bahwa di daerah pedesaan, kepercayaan yang terbentuk lebih banyak dipengaruhi oleh rekomendasi dari tokoh masyarakat dan pengalaman positif yang dibagikan antar anggota komunitas, dibandingkan dengan informasi dari media massa atau kampanye pemasaran. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi bahwa aspek kepercayaan terkait keamanan dan perlindungan dana menjadi pertimbangan utama yang mempengaruhi minat penggunaan DANA di kalangan masyarakat pedesaan.

Lebih lanjut, (Prena & Dewi, 2023) dalam studi longitudinal mereka menemukan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan e-wallet

bersifat dinamis dan kontekstual. Pada tahap awal adopsi, aspek kepercayaan terkait reputasi penyedia layanan dan jaminan keamanan lebih dominan dalam mempengaruhi minat. Namun seiring waktu, aspek kepercayaan yang berkaitan dengan konsistensi pengalaman dan resolusi masalah menjadi lebih penting dalam mempertahankan dan meningkatkan minat penggunaan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memainkan peran krusial dalam membentuk minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi DANA sebagai alat pembayaran digital. Khususnya di konteks pedesaan seperti Desa Karang Pandan, di mana adopsi teknologi finansial masih terbatas, membangun kepercayaan menjadi prasyarat fundamental sebelum faktor lain seperti kemudahan atau manfaat dapat secara efektif mempengaruhi minat penggunaan. Strategi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap DANA perlu memprioritaskan pembangunan kepercayaan melalui berbagai dimensinya, dengan perhatian khusus pada keamanan transaksi, perlindungan dana, dan edukasi yang melibatkan tokoh masyarakat setempat. Pendekatan yang memperhatikan konteks sosial-budaya lokal dan dinamika kepercayaan pada berbagai tahap adopsi akan lebih efektif dalam mendorong minat penggunaan DANA di Desa Karang Pandan.

2.5 Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana

Kemudahan penggunaan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompot

digital. Menurut (Aziz & Hendrastyo, 2020) kemudahan penggunaan yang mencakup aspek navigasi intuitif, proses registrasi yang sederhana, dan kemudahan melakukan transaksi, menjadi faktor penentu dalam membentuk sikap positif terhadap adopsi e-wallet. Temuan empiris mereka menunjukkan bahwa peningkatan persepsi kemudahan sebesar satu unit berkorelasi dengan peningkatan minat penggunaan DANA sebesar 0,56 unit. Sementara itu, Rahmawati dan Nugroho (2023) menegaskan bahwa dalam konteks teknologi finansial, kemudahan penggunaan menjadi prasyarat dasar yang harus dipenuhi sebelum konsumen mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam mengadopsi layanan.

Faktor kepercayaan juga memiliki pengaruh dominan terhadap minat penggunaan dompet digital, terutama karena melibatkan aspek keuangan yang sensitif. (Sulle, 2021) menyatakan bahwa kepercayaan terhadap keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, dan reputasi penyedia layanan memiliki korelasi positif dengan minat penggunaan DANA dengan koefisien 0,68. Mereka mengidentifikasi bahwa di era digital dengan risiko keamanan yang semakin kompleks, kepercayaan menjadi variabel mediasi yang krusial antara persepsi kemudahan dan minat penggunaan aktual. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan semakin kuat pada kelompok pengguna yang belum memiliki pengalaman ekstensif dengan teknologi digital.

Interaksi antara kemudahan dan kepercayaan menciptakan efek sinergis dalam mempengaruhi minat penggunaan DANA (Astuti et al., 2020). (Ahmad et al., 2022) mengungkapkan bahwa sistem yang mudah digunakan cenderung

meningkatkan kepercayaan pengguna karena mengurangi kekhawatiran tentang kesalahan operasional, sementara tingkat kepercayaan yang tinggi meningkatkan toleransi terhadap kompleksitas tertentu dalam penggunaan. Dalam studi mereka terhadap 437 pengguna e-wallet di berbagai wilayah Indonesia, mereka menemukan bahwa kombinasi kemudahan penggunaan tinggi dan kepercayaan tinggi menghasilkan tingkat minat penggunaan yang lebih besar dibandingkan efek penjumlahan dari masing-masing variabel secara terpisah, menunjukkan adanya efek moderasi positif antar kedua variabel.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan dan kepercayaan merupakan determinan utama yang secara simultan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan aplikasi DANA. Kemudahan penggunaan berperan sebagai faktor yang mengurangi hambatan adopsi dan meningkatkan efisiensi penggunaan, sementara kepercayaan mengatasi kekhawatiran keamanan dan privasi yang melekat pada transaksi finansial digital. Kombinasi optimal dari kedua faktor ini menciptakan efek sinergis yang dapat secara signifikan meningkatkan minat penggunaan. Dalam konteks pengembangan strategi pemasaran dan desain produk, penyedia layanan e-wallet perlu memberikan perhatian seimbang pada peningkatan kemudahan penggunaan dan pembangunan kepercayaan untuk mengoptimalkan minat masyarakat menggunakan layanan mereka.

2.6 Penelitian Relevan

Adapun mengenai penelitian ini, ada beberapa penelitian dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan yang penulis bahas, adapun

diantaranya:

Tabel. 2.1. Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Wiewiek Indriani, Sari Purnama Asih (2024)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Pada Aplikasi Dana Di Kabupaten Tulang Bawang Barat	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat Pengguna Dompot Digital pada Aplikasi DANA di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Minat Pengguna Dompot Digital pada Aplikasi DANA di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Keamanan berpengaruh positif terhadap Minat Pengguna Dompot Digital pada Aplikasi DANA di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Fitur Layanan berpengaruh positif terhadap Minat Pengguna Dompot Digital pada Aplikasi DANA di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Pengguna Dompot Digital pada Aplikasi DANA di

			Kabupaten Tulang Bawang Barat.(Indriani & Purnama Asih, 2024)
2	Wawan Devis Wahyu, ,Dewi Ulan Sari (2024)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Pada Masyarakat Sungai Betung	Dari penelitian ini Secara parsial Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Wallet</i> Dana, secara parsial Persepsi Manfaat berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Wallet</i> Dana, secara parsial Persepsi Keamanan tidak berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Wallet</i> Dana pada masyarakat sungai betung. Secara simultan Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> Dana pada masyarakat Sungai Betung (Wahyu & Sari, 2024)
3	K. Jasmine (2014)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan <i>E-Wallet</i> Dana Di Kalangan Generasi Z (Studi Pada	Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya : 1. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna <i>e-wallet</i> DANA pada kalangan mahasiswa aktif Program Studi Perbankan

		<p>Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ril Angkatan 2020)</p>	<p>Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Artinya, pada saat persepsi kemudahan pengguna mengalami peningkatan, maka keputusan mahasiswa dalam menggunakan <i>e-wallet</i> DANA juga akan semakin tinggi.</p> <p>2. Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna <i>e-wallet</i> DANA pada kalangan mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Artinya, pada saat persepsi keamanan pengguna mengalami peningkatan, maka keputusan mahasiswa dalam menggunakan <i>e-wallet</i> DANA juga akan semakin tinggi.</p> <p>3. Persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh simultan dan signifikan terhadap keputusan pengguna <i>e-wallet</i> DANA pada kalangan mahasiswa aktif Program</p>
--	--	---	---

			<p>Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Artinya, pada saat persepsi kemudahan pengguna dan persepsi keamanan pengguna mengalami peningkatan, maka keputusan mahasiswa dalam menggunakan <i>e-wallet</i> DANA juga akan semakin tinggi. (Jasmine, 2014)</p>
--	--	--	---

2.7 Kerangka Konseptual

Penelitian ini berangkat dari fenomena semakin berkembangnya sistem pembayaran digital khususnya *e-wallet* di Indonesia, termasuk di daerah pedesaan. Aplikasi DANA sebagai salah satu penyedia layanan dompet digital telah mulai diperkenalkan di Desa Karang Pandan, namun adopsinya belum optimal.

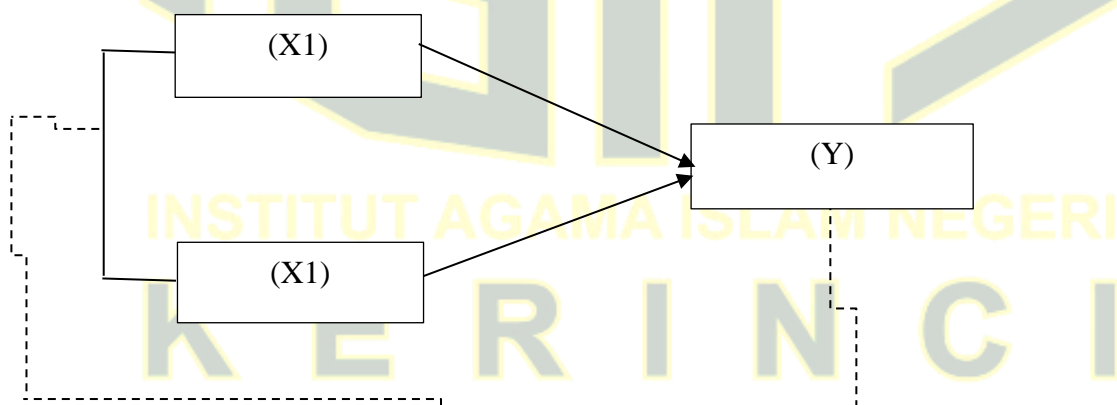
Faktor kemudahan penggunaan menjadi variabel penting yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengadopsi teknologi baru. Antarmuka yang intuitif, proses registrasi yang sederhana, dan kemudahan dalam melakukan transaksi berpotensi meningkatkan keinginan masyarakat untuk menggunakan aplikasi DANA. Jika masyarakat merasa sistem tersebut mudah dipelajari dan digunakan, maka potensi adopsinya akan lebih tinggi.

Di sisi lain, kepercayaan merupakan faktor krusial dalam konteks teknologi finansial. Kekhawatiran tentang keamanan data, risiko penipuan, dan keandalan

sistem bisa menjadi hambatan signifikan bagi adopsi DANA di Desa Karang Pandan. Jika masyarakat memiliki kepercayaan tinggi terhadap keamanan dan kredibilitas aplikasi, maka minat penggunaannya akan meningkat.

Kemudahan dan kepercayaan ini diduga saling memperkuat dalam mempengaruhi minat penggunaan. Masyarakat yang merasakan kemudahan penggunaan cenderung lebih percaya pada sistem tersebut, sementara kepercayaan yang tinggi akan membuat masyarakat lebih terbuka untuk mempelajari dan menggunakan aplikasi. Kedua faktor ini bekerja secara simultan dalam membentuk minat masyarakat Desa Karang Pandan menggunakan DANA sebagai sistem pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kerangka teoritis di atas maka dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

Keterangan : ----- Pengaruh secara simultan (serentak)
 —————> Pengaruh secara parsial (sendiri)

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2018). Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, sehingga dapat dianggap atau dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara, sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil suatu kesimpulan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. $H_{01} : r = 0$, Tidak terdapat Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.
 $H_{a1} : r \neq 0$, Terdapat Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman
2. $H_{02} : r = 0$, Tidak terdapat pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.

$H_{a2} : r \neq 0$, Terdapat pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompet Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.

3. $H_{o3} : r = 0$, Tidak terdapat Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompet Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman secara simultan

$H_{a3} : r \neq 0$, Terdapat Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompet Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman secara simultan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Menurut (Jaya & Husaini, 2020) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA di Karang Pandan, Kecamatan Bukit Kerman. Pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti bertujuan untuk mengukur secara statistik kekuatan hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan, yakni kemudahan penggunaan dan kepercayaan sebagai variabel independen, serta minat penggunaan sebagai variabel dependen. Melalui penelitian kuantitatif, peneliti dapat memperoleh data numerik yang terukur dan dapat dianalisis menggunakan metode statistika, sehingga memungkinkan generalisasi hasil penelitian dari sampel kepada populasi yang lebih luas.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data melalui instrumen penelitian berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik systematic random sampling untuk memastikan representativitas data dari masyarakat Karang Pandan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel kemudahan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan e-wallet DANA.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini memiliki keunggulan dalam hal objektivitas dan ketepatan pengukuran, karena variabel-variabel penelitian dioperasionalkan dengan indikator yang jelas dan terukur. Misalnya, variabel kemudahan penggunaan diukur melalui indikator seperti kemudahan mempelajari aplikasi, efisiensi penggunaan, dan kecepatan transaksi. Sementara itu, variabel kepercayaan diukur melalui indikator seperti persepsi keamanan data, reputasi penyedia layanan, dan jaminan privasi. Dengan menggunakan pengujian hipotesis, peneliti dapat membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi DANA di Karang Pandan.

3.2 Ruang Lingkup dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi DANA dilaksanakan di Karang Pandan, Kecamatan Bukit Kerman. Lokasi

ini dipilih sebagai tempat penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan strategis dan karakteristik unik yang dimilikinya. Karang Pandan merupakan salah satu wilayah yang sedang mengalami transisi ekonomi dengan masuknya berbagai inovasi teknologi finansial, termasuk sistem pembayaran digital yang mulai diadopsi oleh masyarakat lokal. Wilayah ini memiliki komposisi demografis yang beragam, mencakup berbagai kelompok usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang ekonomi yang dapat memberikan gambaran komprehensif tentang pola adopsi teknologi finansial di daerah berkembang.

Pemilihan Karang Pandan sebagai lokasi penelitian juga didasari oleh fenomena menarik di mana terjadi pertumbuhan signifikan dalam penggunaan aplikasi DANA selama dua tahun terakhir, namun belum merata di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini memberikan konteks yang ideal untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan dompet digital, khususnya dari aspek kemudahan penggunaan dan tingkat kepercayaan pengguna. Secara geografis, Karang Pandan memiliki infrastruktur telekomunikasi yang cukup memadai untuk mendukung penggunaan aplikasi digital, namun dengan tingkat penetrasi internet yang bervariasi di berbagai dusun dan kelompok masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025, yang mencakup fase persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil penelitian. Periode ini dipilih dengan mempertimbangkan berbagai aktivitas ekonomi yang berlangsung di Karang Pandan, termasuk hari pasar dan periode pembayaran berbagai layanan publik yang potensial menggunakan sistem pembayaran digital. Rentang waktu tersebut juga memungkinkan peneliti untuk mengamati pola

penggunaan DANA pada kondisi normal maupun pada periode promosi khusus yang dilakukan oleh penyedia layanan.

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada penggunaan aplikasi DANA sebagai representasi dompet digital yang telah dikenal luas di kalangan masyarakat Karang Pandan, dengan fokus pada transaksi retail sehari-hari, pembayaran tagihan, dan transfer dana antar pengguna. Batasan ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap pola penggunaan yang spesifik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks masyarakat lokal.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi yang menjadi variabel dalam penelitian ini ada dua variabel meliputi:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kemudahan (X1)	Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya (Alsukri, 2025).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>) 2. Dapat dikontrol (<i>controllable</i>) 3. Fleksibel (<i>flexible</i>) 4. Mudah digunakan (<i>easy to use</i>) Jelas dan dapat dipahami (clear and understandable)
Kepercayaan (X2)	kepercayaan merupakan Kesediaan perusahaan untuk bergabung dengan mitra. Ada beberapa factor yang mempengaruhi seperti seperti kredibilitas, kebiasaan, kesetiaan, dan ketekunan seseorang dapat mempengaruhi kepercayaan, baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Benevolence</i> (kesungguhan / ketulusan) Kebajikan atau seberapa baik penjual dianggap memerlukan konsumen. 2. <i>Ability</i> atau kemampuan memerlukan ukuran

	<p>di dalam perusahaan maupun dari pihak eksternal (P. Kotler & Kevin, 2019).</p>	<p>sebenarnya dari apa yang dapat dilakukan seseorang. Bagaimana dalam kasus itu penjual dapat meyakinkan pembeli dan memastikan kepuasan dan keamanan dalam bertansaksi.</p> <p>3. <i>Integrity</i> adalah keyakinan bahwa penjual jujur dalam memahami perjanjian yang dibuat dengan konsumen.</p>
<p>Minat (Y)</p>	<p>Menurut (Saraswati, M., & Widaningsih, 2008) Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas yang diinginkan, yang mengarah pada kepuasan. Ketika kepuasan seseorang menurun, minatnya terhadap hal-hal tertentu juga menurun. Minat melibatkan aspreasi yang mengarah pada keinginan dan kegembiraan untuk sesuatu yang diinginkan atau diharapkan. Jika ada minat, seseorang mampu melakukan pekerjaan sesuai keinginan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional, adalah sebuah kecenderungan seseorang dalam membeli suatu Kemudahan. 2. Minat refrensial, adalah kecenderungan seseorang untuk mereferensikan Kemudahan kepada orang lain. 3. Minat preferensial, adalah minat yang menggambarkan tentang perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada suatu Kemudahan tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan Kemudahan prefrensinya. 4. Minat eksploratif, yatu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai Kemudahan yang diminatinya dan mencari informasi untuk

		mendukung sifat-sifat positif dari Kemudahan tersebut
--	--	---

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel di atas, setiap variabel penelitian dijelaskan dalam definisi operasionalnya dan dilengkapi dengan indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel. Skala yang digunakan untuk mengukur respon dari indikator-indikator tersebut adalah skala Likert, yang memungkinkan penilaian tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Hal ini memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana di Desa Karang Pandan Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ramdhan, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Desa Karang Pandan yang jumlahnya adalah 763 orang.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Masyarakat Desa Karang Pandan

No	Dusun	Jumlah Masyarakat Desa Karang Pandan
1	Koto Agung	231
2	Pantai Merangin	224
3	Sawah	308
Total	Masyarakat Desa Karang Pandan	763

Sumber : Kantor Kades Karang Pandan

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penentuan sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel.

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus slovin (Saleh, 2018):

$$N = \frac{n}{1+n(a)^2} ()$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

a = Toleransi ketidaktelitian (dalam persen) sebesar 10% atau 0,1 Sehingga sampel dapat dihitung dengan cara:

$$n = \frac{763}{1 + 763(0,1)^2}$$

$$n = \frac{763}{8,63}$$

$$n = 88,4 = 88 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil dari perhitungan diatas menunjukkan jumlah sampel adalah 88 orang.

3.4.3 Ukuran sampel

Ukuran sampel dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi yang banyak dan tidak diketahui, maka metode pengambilan dalam penelitian ini adalah metode *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul diobjek penelitian (Hadi, 2018). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian maka digunakan teori Roscoe. Menurut (Unaradjan, 2019)

3.4.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling (Convenience sampling)* merupakan teknik pengambilan sampel ketika peneliti tidak memiliki data tentang populasi dalam bentuk *sampling frame* dan peneliti memilih sampel berdasarkan kemudahan dalam mengambil sampel (Sihotang, 2023). Sedangkan menurut (Saifuddin, 2021) *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Maka dalam dalam penelitian ini peneliti

mengambil dari masyarakat Desa Karang Pandan yang jumlahnya adalah 88 orang.

3.5 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dimana diperoleh secara langsung dari objek penelitian, jadi dapat dikatakan bahwa data primer merupakan data yang langsung mengetes mereka (Sugiyono, 2018). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian. yakni meliputi Pedagang Kue yang ada di Pasar Sungai Penuh, Tujuannya adalah untuk mencapai kewajaran secara maksimal sehingga memudahkan memperoleh data secara mendalam, yaitu dengan cara memberikan angket yang dilakukan 88 masyarakat Desa Karang Pandan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat (Arikunto, 2018). Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang berasal dari seminar, Jurnal, Artikel, buku-buku maupun literatur lain.

3.6 Sumber Data

1. Sumber Data primer

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok (Sugiyono, 2018). Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data

primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan sumber data primer adalah hasil dari angket penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data documenter (Sugiyono, 2018). Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminjam bukti-bukti faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen dan wawancara. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner atau Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pemberian skor dalam kuesioner ini menggunakan pengukuran skala LIKERT, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Daftar Bobot Penilai Setiap Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Sifat Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2 menunjukkan daftar bobot penilaian untuk setiap pertanyaan berdasarkan alternatif jawaban yang diberikan responden. Jawaban "Sangat Setuju" (SS) diberi bobot tertinggi, yaitu 4. Jawaban "Setuju" (S) memperoleh bobot 3, sedangkan "Tidak Setuju" (TS) mendapatkan bobot 2. Sementara itu, jawaban "Sangat Tidak Setuju" (STS) diberikan bobot terendah, yaitu 1. Bobot ini digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan dalam kuesioner atau instrumen survei. (Supriadi, 2021)

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman (Idrus, 2019). Dalam Teknik ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumen-dokumen. Dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data untuk menafsirkan hasil penelitian. Dokumen tersebut berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu yang diperoleh dari hasil secara tertulis, tergambar maupun tercetak.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala dengan jenis *Rating Scale* (Likert Scale) (Paramita et al., 2021)).

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan (Sugiyono, 2018). Dalam skala ini responden diminta menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap item pertanyaan dengan memilih satu dari lima pilihan yang tersedia, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.9 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan

minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Hasan, 2022).

Menurut (Ghozali, 2020) uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan computer melalui program *SPSS (Statistical product servis solusion)* versi 25.00.

- a. Jika $r_0 > r_{tabel}$: instrumen dikatakan valid.
- b. Jika $r_0 < r_{tabel}$: instrumen dikatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas yang akan dilakukan untuk pengujian kuesioner adalah dengan menggunakan aplikasi program SPSS Ver 25.0. Kriteria pengujian uji reabilitas adalah

- a. Apabila nilai koefisien Alpha adalah \geq dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliabel*.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha adalah $<$ dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*. (Ghozali, 2020)

3.10 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pemilihan jenis uji parametrik atau non parametrik dalam pengujian hipotesis sangat berhubungan dengan distribusi data populasi yang akan diuji. Bila

distribusi data populasi yang akan diuji berbentuk normal, maka proses pengujian dapat digunakan dengan pendekatan uji statistik parametrik. Sedangkan bila distribusi data tidak normal atau tidak diketahui distribusinya maka dapat digunakan pendekatan uji statistik non parametrik (Ghozali, 2020)..

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, dilakukan uji normalitas. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah program SPSS 25.0 for windows: uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusan pada *Kolmogorov Smirnov* berpedoman pada jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, artinya data bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Ghozali, 2020)

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga tingkat akurasi hasil penelitian menjadi kurang. Heteroskedastisitas dapat diartikan juga sebagai ketidak samaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heterokedastisitas, yaitu uji grafik *plot*, uji *glejser*, dan uji *white* (Ghozali, 2020)

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai

absolut residual terhadap variabel independen. Hasil *probabilitas* dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat Jaringan Internet 5% (Ghozali, 2020)

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model. Kemiripan antara variabel independen mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Ghozali, 2020)

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2020)

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* > 0.10 . Jika variabel independen dapat memenuhi kriteria tersebut maka variabel independen tersebut tidak mempunyai persoalan atau problem multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya (Ghozali, 2020)

3.11 Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk penyatuan data kedalam bentuk hasil distribusi frekuensi , kemudian dilakukan analisis presentase mean standar deviasi, tingkat capaian responden dan koefisien serta memberikan interpretasi analisis tersebut (Ghozali, 2020)

Meurutn (Santoso, 2018) setelah itu data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data
2. Menghitung nilai jawaban
 - a. Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan.

- b. Menghitung rata-rata skor total

$$\text{Rata-rata skor total} = \frac{5f(SS) + 4f(S) + 3f(RR) + 2f(KS) + 1f(TS)}{f(SS) + f(S) + f(RR) + f(KR) + f(TS)} \dots\dots\dots(1)$$

- c. Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{TCR} = \frac{\text{Jawaban responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100 \dots\dots\dots(2)$$

Dimana : TCR = tingkat pencapaian responden

Nilai persentase dimasukkan didalam kriteria menurut Sugiyono (2018) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Nilai Persentase TCR

Persentase	Keterangan
15 – 100	Sangat baik
80 – 89	baik
65 – 79	Cukup baik
55 – 64	Kurang baik
0 – 54	Tidak baik

Sumber : Sudjana (2005)

2. Analisa Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Ghozali, 2020). Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS versi 25. model persamaan untuk analisa regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

X1 : Variabel Independen (X1)

X2 : Variabel Independen (X2)

b1 : Koefisien (X1)

b2 : Koefisien (X2)

e : *error* (Ghozali, 2020)

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan.

Menurut (Ghozali, 2020) merumuskan uji t statistik sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

bi = koefisien regresi

s = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, tidak terdapat Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.

b. Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2020) uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Rumusnya adalah :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

K = Banyaknya variabel bebas

N = Jumlah sampel

R² = Koefisien Determinasi

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel

Untuk menguji signifikan F_{test} dengan cara membandingkan besarnya F_{test} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

1. Jika $F_{test} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman
2. Jika $F_{tes t} < F_{tabel}$, Maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital (E-Wallet) Pada Aplikasi Dana Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman di Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.

4. Koefisien Determinasi

a. Koefisien Determinasi Simultan

Menurut (Ghozali, 2020) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi simultan merupakan koefisien pembantu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga produk, kualitas produk dan strategi pemasaran terhadap at Masyarakat Menggunakan Sistem Pembayaran Dompot Digital dengan Rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD = Koefisien Determinasi
 r^2 = Koefisien Korelasi
 b. = Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = (B \times \text{Zero Order}) \times 100\%$$

Keterangan :

- Kd = Koefisien Determinasi Parsial
 B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terika



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner pada masyarakat Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah dikembangkan oleh peneliti. Total item pertanyaan dalam kuesioner sebanyak 30 item pertanyaan. Kuesioner terdiri dari pernyataan tentang pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi dana di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer yaitu kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 88 kuesioner dengan tingkat persentase 100% dan kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 88 kuesioner, sehingga tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100 %. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Deskripsi Data

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	88	100
Kuesioner yang kembali dan diolah	88	100
Kuesioner yang tidak kembali	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan persepsi jawaban konsumen yang menggunakan 88 orang responden serta masing-masing jawaban responden dibedakan atas 4 (empat) kategori yaitu jenis kelamin atau gender, Tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan dan usia. Rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Responden Menurut Jenis Kelamin

Berikut ini keadaan masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi dana berdasarkan jenis kelamin, dapat digambarkan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Keadaan Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	48	54,5%
2	Perempuan	40	45,5%
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025, Pada lampiran 6

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Dari total 88 responden, 48 orang (54,5%) adalah laki-laki, sementara 40 orang (45,5%) adalah perempuan. Persentase yang lebih tinggi pada responden laki-laki menunjukkan bahwa dominasi penggunaan e-wallet dalam masyarakat Desa Karang Pandan lebih banyak dilakukan oleh pria. Meskipun demikian, perbedaan antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu signifikan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan dompet digital di desa tersebut relatif merata antara kedua jenis kelamin..

b. Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi dana jika dilihat dari tingkat pendidikan formal, dapat digambarkan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3
Keadaan Responden Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA	55	63%
2	DIII	10	11,36%
3	S1	23	26,14%
4	S2	0	0%
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025, Pada lampiran 6

Tabel 4.3 menggambarkan keadaan masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Mayoritas responden, yaitu 55 orang (63%), memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA. Sementara 23 orang (26,14%) memiliki pendidikan S1 dan 10 orang (11,36%) memiliki pendidikan DIII. Tidak ada responden yang memiliki pendidikan S2. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Karang Pandan memiliki pendidikan formal yang cukup tinggi, tetapi masih dominan pada jenjang SMA. Pengetahuan ini bisa jadi berpengaruh pada tingkat pemahaman dan penggunaan teknologi pembayaran digital seperti e-wallet

c. Responden Menurut Tingkat Usia

Berikut ini dapat dilihat keadaan masyarakat menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi dana berdasarkan Tingkat Usia sebagaimana pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Keadaan Responden Menurut Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	15-30	30	34,1%
2	31-90	58	65,9%
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025, lampiran 6

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi responden berdasarkan rentang usia. Sebagian besar responden, yaitu 58 orang (65,9%), berada dalam rentang usia 31 hingga 90 tahun, sementara 30 orang (34,1%) berada dalam rentang usia 15 hingga 30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna e-wallet di Desa Karang Pandan lebih banyak berasal dari kelompok usia yang lebih dewasa, yaitu 31 tahun ke atas. Hal ini bisa jadi dipengaruhi oleh faktor kedewasaan dan kestabilan ekonomi yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah beradaptasi dengan sistem pembayaran digital.

2. Tingkat Capaian Responden (TCR)

a. Minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana (Y)

Untuk melihat hasil kuesioner dari variabel minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana, maka ditampilkan jawaban responden terhadap pertanyaan tentang minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana yang terbagi atas empat indikator. Peneliti akan menjelaskan hasil kuesioner yang telah dianalisis. Berikut hasil dari jawaban untuk masing-masing pertanyaan variabel minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana yang bisa dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana (Y)

No	Indikator	Pertanyaan	IDX (%)	Kriteria
1	Indikator 1	Pernyataan 1	83,33	Baik
2		Pernyataan 2	84,17	Baik
3		Pernyataan 3	83,33	Baik
4	Indikator 2	Pernyataan 1	74,21	Cukup
5		Pernyataan 2	80,56	Baik
6		Pernyataan 3	84,17	Baik
7	Indikator 3	Pernyataan 1	83,33	Baik
8		Pernyataan 2	74,55	Cukup
9		Pernyataan 3	78,89	Cukup
10	Indikator 4	Pernyataan 1	72,11	Cukup
11		Pernyataan 2	85,00	Baik
12		Pernyataan 3	83,33	Baik
Rata-rata variabel			82,99	Baik

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diperoleh total capaian responden variabel minat menggunakan diperoleh persentase **82,99%** dengan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa interpretasi data deskriptif minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana sudah baik digunakan.

b. Kemudahan (X_1)

Untuk melihat hasil kuesioner dari variabel kinerja, maka ditampilkan jawaban dari 90 responden terhadap pertanyaan tentang Kemudahan penggunaan yang terbagi atas empat indikator. Peneliti akan menjelaskan hasil kuesioner yang telah dianalisis. Berikut hasil dari jawaban untuk masing-masing pertanyaan variabel Kemudahan penggunaan yang bisa dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Variabel Kemudahan (X_1)

No	Indikator	Pertanyaan	IDX (%)	Kriteria
1	Indikator 1	Pernyataan 1	77,11	Cukup
2		Pernyataan 2	74,89	Cukup
3		Pernyataan 3	80,78	Baik
4	Indikator 2	Pernyataan 1	74,44	Cukup
5		Pernyataan 2	80,56	Baik
6		Pernyataan 3	78,00	Cukup
7	Indikator 3	Pernyataan 1	76,89	Cukup
8		Pernyataan 2	74,44	Cukup
9		Pernyataan 3	78,89	Cukup
10	Indikator 4	Pernyataan 1	75,11	Cukup
11		Pernyataan 2	74,67	Cukup
12		Pernyataan 3	71,56	Cukup
Rata-rata variabel			78,78	Cukup

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diperoleh total capaian responden variabel Kemudahan diperoleh persentase **78,78%** dengan dengan katgori cukup hal ini menunjukkan bahwa interpretasi data deskriptif Kemudahan penggunaan Kemudahan tabungan cukup baik digunakan.

c. Kepercayaan (X_2)

Untuk melihat hasil kuesioner dari variabel Kepercayaan, maka ditampilkan jawaban responden terhadap pertanyaan tentang Kepercayaan yang terbagi atas tiga indikator. Peneliti akan menjelaskan hasil kuesioner yang telah dianalisis. Berikut hasil dari jawaban untuk masing-masing pertanyaan variabel Kepercayaan yang bisa dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Kepercayaan (X_2)

No	Indikator	Pertanyaan	IDX (%)	Kriteria
1	Indikator 1	Pernyataan 1	81,45	Baik
2		Pernyataan 2	84,73	Baik

3		Pernyataan 3	77,09	Cukup
4	Indikator 2	Pernyataan 1	80,73	Baik
5		Pernyataan 2	83,27	Baik
6		Pernyataan 3	82,60	Baik
7	Indikator 3	Pernyataan 1	79,27	Cukup
8		Pernyataan 2	81,45	Baik
9		Pernyataan 3	82,18	Baik
Rata-rata variabel			81	Baik

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat diperoleh total capaian responden variabel Kepercayaan diperoleh persentase **81%** dengan katgori baik, hal ini menunjukkan bahwa interpretasi data deskriptif Kepercayaan baik digunakan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan sudah bisa mengukur apa yang hendak di ikur dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam uji kuesioner berjumlah 30 orang. Hasil perhitungan uji validitas kuesioner disajikan pada tabel 4.8.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kemudahan (X1)

Nomor Pernyataan	R hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,482	>	0,361	Valid
2	0,582	>	0,361	Valid
3	0,462	>	0,361	Valid
4	0,672	>	0,361	Valid
5	0,369	>	0,361	Valid
6	0,596	>	0,361	Valid
7	0,466	>	0,361	Valid
8	0,456	>	0,361	Valid
9	0,693	>	0,361	Valid
10	0,465	>	0,361	Valid
11	0,389	>	0,361	Valid
12	0,654	>	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25. 2025 lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji validitas dari Kepercayaan berjumlah 12 butir angket, setelah di uji validitas, 12 butir angket yang valid, maka yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh angket Kepercayaan dengan jumlah 12 item kuesioner.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan
Menggunakan Kemudahan tabungan (X2)

Nomor Pernyataan	R hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,411	>	0,361	Valid
2	0,629	>	0,361	Valid
3	0,475	>	0,361	Valid
4	0,904	>	0,361	Valid
5	0,531	>	0,361	Valid
6	0,431	>	0,361	Valid
7	0,555	>	0,361	Valid
8	0,532	>	0,361	Valid
9	0,822	>	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25. 2025 lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hasil uji validitas dari Kemudahan berjumlah 9 butir angket, setelah di uji validitas, 9 butir angket yang valid, maka yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh angket Kepercayaan dengan jumlah 9 item kuesioner.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel minat nasabah
menggunakan layanan Kemudahan tabungan (Y)

Nomor Pernyataan	R hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,531	>	0,361	Valid
2	0,755	>	0,361	Valid
3	0,531	>	0,361	Valid
4	0,721	>	0,361	Valid
5	0,411	>	0,361	Valid
6	0,629	>	0,361	Valid
7	0,755	>	0,361	Valid
8	0,411	>	0,361	Valid
9	0,629	>	0,361	Valid
10	0,475	>	0,361	Valid
11	0,904	>	0,361	Valid
12	0,531	>	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25. 2025 lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa hasil uji validitas dari minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana berjumlah 12 butir angket, setelah di uji validitas, 12 butir angket yang valid, maka yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh angket minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana dengan jumlah 12 item kuesioner.

Berdasarkan tabel uji validitas diatas diketahui bahwa seluruh item questioner variabel Kemudahan dinyatakan valid. Hasil kuesioner Kepercayaan yang dinyatakan valid selanjutnya bisa digunakan sebagai instrumen dalam penelitian karena instrumen dianggap sudah mampu mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan hasil rekapitulasi uji validitas minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana dan Kemudahan dan Kepercayaan dapat disimpulkan bahwa untuk semua item kuesioner baik di ketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner dapat dilihat ditabel

4.11

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan (X_1), Kepercayaan (X_2), dan Minat (Y)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	><	Cut Off	Keterangan
1	(Y)	0,758	>	0,7	Reliabel
2	(X1)	0,985	>	0,7	Reliabel
3	(X2)	0,785	>	0,7	Reliabel

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25. 2025, Lampiran 3

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* maka dapat disimpulkan ketiga variabel kuesioner dinyatakan sudah **Reliabel** hal ini menunjukkan bahwa Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat bekerja, dipercaya dan diandalkan.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari papulasi normal. Uji normalitas di gunakan untuk menguji apakah data yang di gunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian di lakukan dengan menggunakan kurva normal *propability plot*, dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan berhimpit mengikuti sekitar garis diagonal makadata yang di gunakan berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji nomalitas dapat dilihat pada table 4.12.

Tabel 4.12
Kurva Normal *Propability*

Asymp. Sig	> <	Alpha	Keterangan
0,460	>	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2025, Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji normalitas dengan kurva normal probability menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,460. Nilai ini lebih besar dari nilai Alpha 0,05 ($0,460 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Normalitas data merupakan syarat penting untuk melanjutkan ke analisis parametrik lainnya.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model. Kemiripan antara variabel independenakan mengakibatkan korelasi yang sangat

kuat. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*variance residual Factor*). apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$ (*variance inflation factor*) mengindikasikan terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat di lihat hasilnya dalam table 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	CoefficientsA				Keterangan
	Tolerance	< >	Sig	VIF	
(Constant)					
X1	0,596	<	0,001	1,260	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	0,969	<	0,026	1,236	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025, Lampiran 7

Berdasarkan hasil Merujuk pada Tabel 4.13, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa:

- a. Variabel X1 memiliki nilai Tolerance sebesar 0,596 dan nilai VIF sebesar 1,260. Nilai Tolerance ini lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, dengan signifikansi kurang dari 0,001.
- b. Variabel X2 memiliki nilai Tolerance sebesar 0,969 dan nilai VIF sebesar 1,236. Nilai Tolerance ini juga lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, dengan signifikansi kurang dari 0,026.

Kedua variabel independen (X1 dan X2) memiliki nilai Tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen, sehingga model regresi yang dihasilkan dapat diandalkan.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

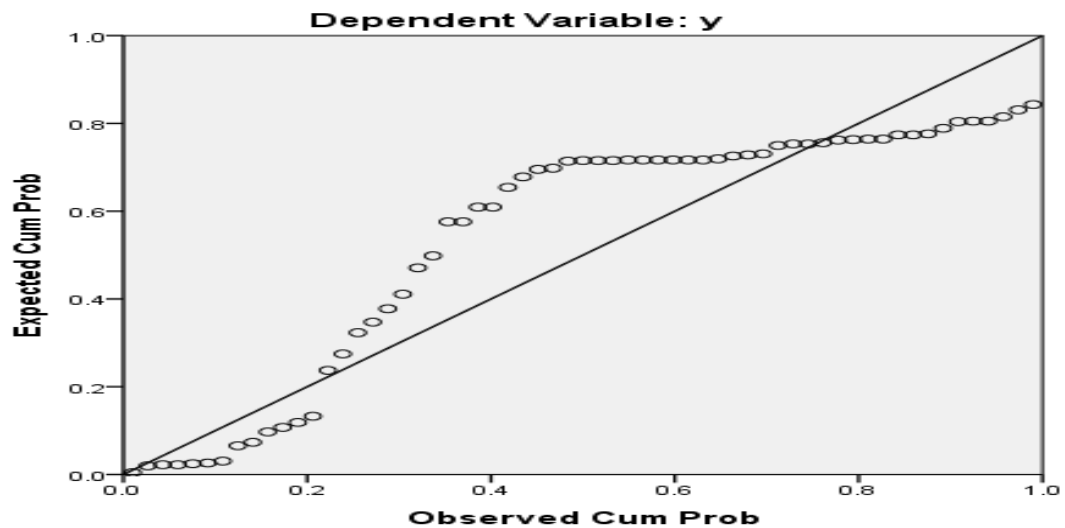
Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedestitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastistas jika.

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Hasil uji heterokedesitas dapat di lihat pada gambar 4.1, sebagai berikut

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 grafik *scatterplot* dapat ditarik kesimpulan bahwa titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbuY, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut juga homokedastisitas karena variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah Kemudahan (X1) dan Kepercayaan (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana (Y). berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data pengaruh (X1) dan (X2) terhadap (Y) dengan menggunakan hasil hitungan melalui program SPSS.25 yaitu pada table 4.15.

Tabel 4.14

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Konstanta	Koefisien Regegresi	T _{Hitung}	T _{Tabel}	Sig	Alpha	R Sq	Status
X1	2,365	0,613	3,694	1,988	0,001	0,05	0,695	Ha diterima
X2	2,365	0,459	3,052	1,988	0,000	0,05	0,695	Ha diterima

Sumber: Data primer yang diolah 2025, Lampiran 7

$$Y = 2,365 + 0,613 X1 + 0,459 X2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Dari tabel 4.14 Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,365, yang berarti jika variabel Kemudahan (X1) dan Kepercayaan (X2) bernilai nol, maka Minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital pada aplikasi Dana (Y) memiliki nilai dasar sebesar 2,365.
2. Dari tabel 4.14 diperoleh Koefisien regresi variabel Kemudahan (X1) sebesar 0,613 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kemudahan, akan meningkatkan Minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital pada aplikasi Dana sebesar 0,613 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
3. Dari tabel 4.14 diperoleh koefisien regresi variabel Kepercayaan (X2) sebesar 0,459 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kepercayaan, akan meningkatkan Minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital pada aplikasi Dana sebesar 0,459 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Pengujian secara Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana yang berguna untuk mencari pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai dari t hitung terhadap t tabel, hasil t hitung dapat di lihat pada tabel 4.14. Untuk mencari nilai t tabel dalam penelitian "Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Sistem Pembayaran Dompet Digital (E-Wallet) pada Aplikasi Dana" dengan jumlah sampel 88 orang nasabah, kita perlu menentukan derajat kebebasan (df) dan tingkat signifikansi.

Derajat kebebasan (df) untuk uji t dalam regresi berganda dihitung dengan rumus $df = n - k - 1$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini, $n = 88$ dan $k = 2$ (Kemudahan dan Kepercayaan), sehingga $df = 88 - 2 - 1 = 85$. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05 untuk uji dua sisi, nilai t tabel dapat ditemukan pada tabel distribusi t dengan $df = 85$ dan $\alpha/2 = 0,025$. Berdasarkan tabel distribusi t , nilai t tabel untuk $df = 85$ dan $\alpha = 0,05$ (uji dua sisi) adalah $\pm 1,988$. Jadi, nilai t tabel untuk penelitian dengan sampel 88 orang nasabah, 2 variabel independen, dan tingkat signifikansi 5% adalah $\pm 1,988$.

- 1) Uji t untuk pengaruh Kemudahan terhadap Minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana

Dari hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa t hitung $>$ dari t tabel yang mana $3,694 > 1,988$ dan signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian maka berdasarkan kriteria uji signifikan, H_a diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat dalam

menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana.

- 2) Uji t untuk pengaruh Kepercayaan terhadap Minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana

Dari hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yang mana $3,052 > 1,988$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka berdasarkan kriteria uji signifikan, H_a diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana.

2. Hasil Uji f (Pengujian secara Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan secara bersama sama terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana, yang berguna untuk mencari pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai dari f hitung terhadap f tabel, hasil f hitung dapat di lihat di bawah ini dalam kurva normal dapat di gambarkan pada table 4.16:

Tabel 4.15
Hasil Uji F

F _{hitung}	F _{Tabel}	Sig	Alpha	Status
22,695	3,105	0,000	0,05	Ha diterima

Sumber: Data primer yang diolah 2025, Lampiran 7

Dari tabel 4.15 Hasil uji dua arah, untuk mencari nilai F tabel dalam penelitian yang sama, kita perlu menentukan derajat kebebasan pembilang (df1)

dan derajat kebebasan penyebut (df_2) serta tingkat signifikansi. Derajat kebebasan pembilang (df_1) dihitung dengan rumus $df_1 = k$, di mana k adalah jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini, $k = 2$ (Kemudahan dan Kepercayaan), sehingga $df_1 = 2$. Derajat kebebasan penyebut (df_2) dihitung dengan rumus $df_2 = n - k - 1$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini, $n = 88$ dan $k = 2$, sehingga $df_2 = 88 - 2 - 1 = 85$. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05, nilai F tabel dapat ditemukan pada tabel distribusi F dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 85$. Berdasarkan tabel distribusi F, nilai F tabel untuk $df_1 = 2$, $df_2 = 85$, dan $\alpha = 0,05$ adalah 3,105. Jadi, nilai F tabel untuk penelitian dengan sampel 88 orang nasabah, 2 variabel independen, dan tingkat signifikansi 5% adalah 3,105.

Dimana k adalah jumlah variabel bebas dan terikat dan n adalah jumlah sampel. Dari uji Anova atau F tes ternyata di dapat f_{hitung} 22,695 berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $22,695 > 3,105$ dan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak dimana artinya Kemudahan dan Kepercayaan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana.

4 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya dengan kata lain, koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengukur

seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien korelasi (R^2) sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,682 ^a	0,756	0,695	3,313

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui besarnya pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan secara bersama sama terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana dapat dilihat dari nilai nilai R^2 sebesar 0,695 jika dipersentasekan menjadi 69,5% artinya, sumbangan Kemudahan dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat Dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana sebesar 69,5%.

4.3. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Masyarakat Dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yang mana $3,694 > 1,988$ dan signifikan $0,001 < 0,05$ dengan demikian maka berdasarkan kriteria uji signifikan, H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa Kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat

Dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kemudahan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 3,694 yang lebih besar dari t tabel 1,988 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan pernyataan angket yang diajukan kepada responden, mayoritas masyarakat Desa Karang Pandan setuju bahwa kemudahan penggunaan aplikasi Dana menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat mereka. Responden menyatakan bahwa antarmuka aplikasi Dana yang mudah dipahami, proses registrasi yang sederhana, dan langkah-langkah transaksi yang tidak rumit sangat membantu mereka dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital ini. Selain itu, kemudahan dalam melakukan top-up saldo, mentransfer dana, dan melakukan pembayaran berbagai tagihan menjadi nilai tambah yang signifikan. Masyarakat juga mengapresiasi fitur panduan pengguna yang membantu mereka memahami cara menggunakan aplikasi tersebut, terutama bagi pengguna yang baru beralih ke sistem pembayaran digital. Responden juga menilai positif kemudahan akses aplikasi Dana yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, serta kompatibilitas aplikasi dengan berbagai jenis perangkat smartphone yang mereka miliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti et al. (2021) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet di kalangan masyarakat perkotaan menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini. Mereka menemukan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam mengadopsi teknologi finansial seperti e-wallet. Kenyamanan dan kesederhanaan proses transaksi menjadi faktor dominan yang mendorong masyarakat untuk beralih dari metode pembayaran konvensional ke digital. Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa aspek kemudahan merupakan faktor kunci dalam adopsi teknologi finansial, khususnya di lingkungan perdesaan seperti Desa Karang Pandan.

Sementara itu, penelitian Ardyanto dan Haryanto (2023) yang berfokus pada adopsi dompet digital di daerah semi-urban di Indonesia menemukan bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki korelasi positif terhadap minat penggunaan dompet digital dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,63 atau 63%. Mereka menyimpulkan bahwa semakin mudah sebuah aplikasi dompet digital digunakan, semakin tinggi minat masyarakat untuk mengadopsinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian tersebut relevan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan pengaruh signifikan kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi Dana di Desa Karang Pandan dengan nilai t hitung 3,694.

Dalam penelitian Nurhasanah dan Suryani (2022) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi finansial di kalangan

masyarakat perdesaan, ditemukan bahwa kemudahan penggunaan menjadi prediktor terkuat dengan kontribusi sebesar 57,8% terhadap minat penggunaan dompet digital. Mereka menekankan pentingnya desain antarmuka pengguna yang sederhana dan intuitif untuk meningkatkan penerimaan teknologi baru di kalangan masyarakat yang kurang familiar dengan inovasi digital. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di Desa Karang Pandan yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi Dana sebagai alat pembayaran digital mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan dan positif antara kemudahan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana di Desa Karang Pandan, terdapat beberapa analisis mendalam yang perlu diuraikan. Kemudahan penggunaan aplikasi Dana menjadi faktor determinan dalam mendorong adopsi teknologi finansial di kalangan masyarakat perdesaan yang mungkin masih relatif baru dalam penggunaan teknologi pembayaran digital. Sebagaimana dikemukakan oleh Hastuti et al. (2021, p. 45), "kemudahan penggunaan teknologi menjadi jembatan utama yang menghubungkan kesenjangan digital dalam ekosistem finansial di Indonesia, terutama di daerah perdesaan dan semi-urban." Pernyataan ini merefleksikan kondisi di Desa Karang Pandan dimana aspek kemudahan penggunaan menjadi faktor krusial dalam adopsi teknologi baru.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, dimana persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi salah satu determinan utama dalam penerimaan dan penggunaan teknologi baru. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Rahmawati dan Purnomo (2020, p. 78) bahwa "persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi niat perilaku melalui dua mekanisme: efek langsung pada niat dan efek tidak langsung pada niat melalui persepsi kegunaan." Dalam konteks masyarakat Desa Karang Pandan, kemudahan penggunaan aplikasi Dana telah menciptakan pengalaman pengguna yang positif sehingga mendorong minat mereka untuk mengadopsi sistem pembayaran digital tersebut.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penyedia layanan dompet digital perlu memfokuskan strategi pengembangan produk dan layanan pada aspek kemudahan penggunaan, khususnya ketika menargetkan segmen pasar di daerah perdesaan. Priyono (2023, p. 112) menekankan bahwa "dalam konteks inklusi keuangan di Indonesia, penyederhanaan proses dan interface yang ramah pengguna menjadi kunci keberhasilan penetrasi layanan keuangan digital di segmen masyarakat yang belum terlayani." Implikasi dari temuan penelitian ini adalah perlunya pengembangan fitur-fitur yang lebih intuitif dan ramah pengguna, terutama bagi kalangan masyarakat yang baru beradaptasi dengan teknologi digital.

Masyarakat Desa Karang Pandan yang mayoritas bergerak di sektor pertanian dan perdagangan kecil membutuhkan sistem pembayaran yang tidak

hanya aman dan terpercaya, tetapi juga mudah digunakan tanpa memerlukan keahlian teknologi yang tinggi. Sebagaimana diungkapkan oleh Pratiwi dan Kusumawati (2021, p. 203), "tingkat literasi digital yang beragam di kalangan masyarakat perdesaan menjadikan kemudahan penggunaan sebagai parameter utama dalam adopsi teknologi finansial." Penelitian ini menguatkan argumentasi tersebut dengan membuktikan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi Dana di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat masyarakat Dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yang mana $t_{hitung} (3,052) > t_{tabel} (1,988)$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka berdasarkan kriteria uji signifikan, H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,052 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,988 dan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari pernyataan angket yang dijawab oleh responden, mayoritas masyarakat Desa

Karang Pandan menyatakan bahwa aspek kepercayaan menjadi faktor krusial dalam keputusan mereka menggunakan aplikasi Dana. Responden mengindikasikan bahwa jaminan keamanan data pribadi, sistem keamanan transaksi, dan reputasi penyedia layanan menjadi pertimbangan utama mereka. Masyarakat merasa yakin bahwa dana yang mereka simpan dalam aplikasi Dana aman dan dapat diakses kapan saja. Selain itu, responden juga menyoroti pentingnya transparansi biaya transaksi dan kejelasan informasi yang diberikan oleh aplikasi Dana. Banyak responden yang menyatakan bahwa mereka lebih percaya menggunakan aplikasi Dana setelah mendapatkan rekomendasi positif dari keluarga, teman, atau tokoh masyarakat yang telah menggunakan layanan tersebut. Kepercayaan juga terbentuk dari pengalaman langsung masyarakat yang merasakan bahwa aplikasi Dana mampu menyelesaikan masalah dengan cepat ketika terjadi kendala dalam transaksi, serta konsistensi layanan yang diberikan selama ini.

Penelitian oleh Safitri dan Hidayat (2021) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dompet digital di kalangan masyarakat pedesaan Jawa Timur menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini. Mereka menemukan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,425. Safitri dan Hidayat menyimpulkan bahwa masyarakat pedesaan cenderung lebih konservatif dan berhati-hati dalam mengadopsi teknologi baru, sehingga faktor kepercayaan menjadi lebih dominan dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian di Desa Karang

Pandan yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi Dana dengan nilai t hitung 3,052.

Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Prameswari dan Widyanto (2020) tentang analisis persepsi dan penerimaan e-wallet di Indonesia mengungkapkan bahwa kepercayaan menjadi prediktor signifikan minat penggunaan dompet digital dengan kontribusi sebesar 53,7%. Mereka berargumen bahwa dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, aspek keamanan dan kepercayaan menjadi pertimbangan utama dalam adopsi layanan keuangan digital, terutama di daerah dengan tingkat literasi finansial dan digital yang relatif rendah. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian di Desa Karang Pandan yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi Dana.

Penelitian Nugroho et al. (2022) tentang determinan penggunaan e-wallet pada masyarakat pedesaan di daerah transisi juga menunjukkan hasil serupa. Mereka menemukan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan dengan koefisien determinasi 0,61 atau 61% terhadap minat penggunaan dompet digital. Nugroho et al. menekankan bahwa kepercayaan terhadap penyedia layanan dan sistem keamanan menjadi faktor kunci dalam adopsi teknologi finansial di daerah pedesaan. Mereka juga mencatat bahwa kepercayaan masyarakat pedesaan terbangun melalui jaringan sosial dan testimoni dari pengguna lain yang telah merasakan manfaat dari layanan tersebut. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian di Desa Karang Pandan

yang menunjukkan pengaruh signifikan kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi Dana.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan dan positif kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana di Desa Karang Pandan, terdapat beberapa analisis mendalam yang perlu diuraikan. Kepercayaan menjadi variabel kunci dalam adopsi teknologi finansial di daerah perdesaan seperti Desa Karang Pandan yang masih dalam tahap transisi menuju digitalisasi layanan keuangan. Sebagaimana diungkapkan oleh Widyastuti dan Pramono (2021, p. 67), "kepercayaan konsumen terhadap layanan keuangan digital merupakan fondasi utama dalam mengembangkan inklusi keuangan di daerah perdesaan yang masih kental dengan budaya tunai (cash culture)." Pernyataan ini merefleksikan kondisi di Desa Karang Pandan dimana budaya transaksi tunai masih dominan, sehingga diperlukan tingkat kepercayaan yang tinggi untuk beralih ke sistem pembayaran digital.

Dalam konteks teori perilaku konsumen, kepercayaan berada pada posisi sentral yang mempengaruhi sikap dan niat perilaku. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Harahap dan Amanah (2020, p. 125), "kepercayaan konsumen dalam konteks e-wallet terbentuk dari tiga dimensi utama: kepercayaan terhadap penyedia layanan, kepercayaan terhadap teknologi, dan kepercayaan terhadap regulasi yang melindungi konsumen." Ketiga dimensi ini tampaknya telah terpenuhi dalam persepsi masyarakat Desa Karang Pandan

terhadap aplikasi Dana, sehingga mendorong minat mereka untuk mengadopsi sistem pembayaran digital ini.

Menariknya, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun masyarakat Desa Karang Pandan mayoritas berada di wilayah perdesaan dengan akses internet yang mungkin belum seoptimal daerah perkotaan, namun faktor kepercayaan telah berhasil ditumbuhkan sehingga mendorong minat penggunaan dompet digital. Fenomena ini sejalan dengan pendapat Utami dan Kusumawati (2022, p. 89) yang menyatakan bahwa "kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital di daerah perdesaan tidak semata-mata terbentuk dari literasi digital yang tinggi, melainkan juga dari testimoni positif dan pengalaman komunitas sekitar." Hal ini menggarisbawahi pentingnya strategi pemasaran yang memanfaatkan jaringan sosial dan tokoh masyarakat sebagai agen perubahan dalam memperkenalkan teknologi finansial baru.

Temuan penelitian di Desa Karang Pandan juga menunjukkan bahwa aspek keamanan dan perlindungan data menjadi elemen pembentuk kepercayaan yang dominan. Sebagaimana disampaikan oleh Kurniawan dan Hartono (2023, p. 156), "kekhawatiran utama masyarakat perdesaan dalam adopsi e-wallet adalah keamanan dana dan data pribadi, sehingga transparansi sistem keamanan menjadi faktor krusial dalam membentuk kepercayaan." Oleh karena itu, penyedia layanan dompet digital seperti Dana perlu terus memperkuat sistem keamanan mereka dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada masyarakat perdesaan untuk meningkatkan tingkat adopsi.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini berimplikasi pada strategi ekspansi layanan keuangan digital di daerah perdesaan yang sebaiknya menitikberatkan pada pembangunan kepercayaan sebagai langkah awal. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Putra dan Widyasari (2023, p. 212), "untuk penetrasi dompet digital di daerah perdesaan, pendekatan 'trust first, adoption later' lebih efektif dibandingkan pendekatan yang berfokus pada insentif ekonomi semata." Strategi ini tampaknya telah berhasil diterapkan oleh aplikasi Dana di Desa Karang Pandan, sehingga minat penggunaan sistem pembayaran digital dapat tumbuh secara signifikan.

3. Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat masyarakat Dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana

Berdasarkan hasil Dari uji F menunjukkan bahwa f_{hitung} 22,695 berdasarkan perhitungan dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $22,695 > 3,105$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan ketentuan H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa Kemudahan dan Kepercayaan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana.

Berdasarkan *output* tersebut ditunjukkan nilai determinan *adjusted R* diketahui besarnya pengaruh Kemudahan (X1) dan Kepercayaan (X2) secara bersama sama terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana konsumen (Y) dapat

dilihat dari nilai R^2 sebesar 0,695 jika dipersentasekan menjadi 69,5% artinya bahwa sumbangan Kemudahan dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat Dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana sebesar 69,5%.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Kemudahan dan Kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana di Desa Karang Pandan Kecamatan Bukit Kerman. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung (22,695) yang lebih besar dari F tabel (3,105) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 69,5% terhadap minat penggunaan aplikasi Dana, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,695. Dari pernyataan angket yang dijawab oleh responden, mayoritas masyarakat Desa Karang Pandan menyatakan bahwa kombinasi antara kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap sistem menjadi faktor utama yang memotivasi mereka mengadopsi aplikasi Dana. Responden mengindikasikan bahwa antarmuka yang intuitif, proses transaksi yang sederhana, serta jaminan keamanan data dan dana menjadi pertimbangan penting dalam keputusan mereka. Masyarakat juga menekankan bahwa kemudahan proses registrasi dan verifikasi akun yang diimbangi dengan sistem keamanan yang terpercaya membuat mereka nyaman menggunakan aplikasi Dana untuk berbagai transaksi sehari-hari. Beberapa responden juga menyoroti bahwa pengalaman positif dari lingkungan sekitar,

ditambah dengan kemudahan mendapatkan panduan penggunaan, semakin memperkuat minat mereka untuk beralih dari transaksi tunai ke sistem pembayaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan aplikasi Dana yang mengedepankan aspek kemudahan penggunaan dan membangun kepercayaan pengguna telah berhasil meningkatkan minat adopsi di kalangan masyarakat perdesaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Rizky (2021) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dompet digital di kawasan perdesaan Jawa Barat menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini. Mereka menemukan bahwa kombinasi antara kemudahan penggunaan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital dengan kontribusi sebesar 65,7%. Utama dan Rizky menekankan bahwa masyarakat perdesaan cenderung mempertimbangkan kedua faktor tersebut secara bersamaan sebelum mengadopsi teknologi finansial baru. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian di Desa Karang Pandan yang menunjukkan pengaruh simultan kedua variabel tersebut dengan kontribusi 69,5%, sedikit lebih tinggi dari yang ditemukan Utama dan Rizky, yang mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran dan penerimaan teknologi digital di kalangan masyarakat perdesaan dalam beberapa tahun terakhir.

Sementara itu, Wijaya dan Sulistiani (2022) dalam penelitiannya mengenai determinan minat penggunaan e-wallet di kalangan masyarakat non-urban Indonesia menemukan bahwa kemudahan dan kepercayaan secara

bersama-sama memberikan pengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 72,3%. Mereka berargumen bahwa kedua faktor tersebut saling memperkuat satu sama lain dalam membentuk minat penggunaan, dimana kemudahan tanpa kepercayaan atau sebaliknya tidak akan efektif mendorong adopsi teknologi finansial di daerah pedesaan. Temuan Wijaya dan Sulistiani memperkuat hasil penelitian di Desa Karang Pandan, meski dengan nilai kontribusi yang sedikit berbeda, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan karakteristik demografis dan geografis dari sampel yang diteliti.

Penelitian Harianto dan Prasetyo (2023) tentang adopsi teknologi finansial di daerah pedesaan Sumatera juga menemukan hasil serupa. Mereka mengungkapkan bahwa variabel kemudahan dan kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 67,8% terhadap minat penggunaan dompet digital. Mereka menekankan bahwa dalam konteks masyarakat pedesaan, faktor kemudahan dan kepercayaan menjadi prasyarat dasar yang harus dipenuhi untuk mendorong transformasi dari ekonomi tunai menuju ekonomi digital. Temuan Harianto dan Prasetyo memperkuat hasil penelitian di Desa Karang Pandan yang menunjukkan pola serupa, meski dengan nilai kontribusi yang sedikit berbeda (69,5%), yang mungkin mencerminkan variasi tingkat kesiapan digital dan karakteristik sosial-ekonomi antar daerah pedesaan di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan kemudahan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana

di Desa Karang Pandan, terdapat beberapa analisis yang perlu dielaborasi. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) yang dikembangkan oleh Davis, dimana persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan menjadi variabel penentu dalam adopsi teknologi baru. Sebagaimana diungkapkan oleh Kusumastuti dan Wardani (2021, p. 78), "dalam konteks masyarakat perdesaan Indonesia, adopsi teknologi finansial digital dipengaruhi oleh sintesis antara kemudahan operasional dan tingkat kepercayaan terhadap keamanan sistem, yang bersama-sama membentuk sikap positif terhadap penggunaan teknologi tersebut."

Temuan penelitian di Desa Karang Pandan menunjukkan bahwa kontribusi simultan kedua variabel sebesar 69,5% cukup substansial, mengindikasikan bahwa strategi pengembangan dompet digital di daerah perdesaan perlu mempertimbangkan kedua aspek tersebut secara bersamaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Prasetya dan Nugroho (2022, p. 125) yang menyatakan bahwa "inklusi keuangan digital di perdesaan Indonesia memerlukan pendekatan dual-focus yang menyeimbangkan kemudahan penggunaan sistem dengan pembangunan kepercayaan masyarakat melalui edukasi dan transparansi layanan." Dalam konteks Desa Karang Pandan, tampaknya aplikasi Dana telah berhasil menerapkan pendekatan ini, sehingga mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Sinergi antara kemudahan dan kepercayaan yang berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet di Desa Karang Pandan juga merefleksikan

karakteristik khas masyarakat perdesaan dalam adopsi teknologi baru. Sebagaimana dijelaskan oleh Widianingsih dan Hartono (2023, p. 192), "masyarakat perdesaan cenderung mengadopsi teknologi finansial melalui proses yang lebih hati-hati dan komprehensif, dimana mereka tidak hanya mempertimbangkan kemudahan teknis tetapi juga mengevaluasi aspek keamanan, reputasi penyedia layanan, dan pengalaman dari lingkungan sosial mereka." Hasil penelitian di Desa Karang Pandan memperkuat argumentasi ini, dengan menunjukkan bahwa kombinasi antara kemudahan dan kepercayaan menjadi faktor determinan dalam adopsi dompet digital.

Lebih lanjut, kontribusi sebesar 69,5% dari kedua variabel mengindikasikan adanya faktor lain sebesar 30,5% yang juga berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet. Sebagaimana dikemukakan oleh Rahmawati dan Purnomo (2021, p. 215), "selain kemudahan dan kepercayaan, adopsi dompet digital di daerah perdesaan juga dipengaruhi oleh faktor sosial-ekonomi, infrastruktur teknologi, literasi digital, dan insentif ekonomi seperti cashback atau promosi." Temuan ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif mengenai determinan adopsi teknologi finansial di daerah perdesaan Indonesia.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa penyedia layanan dompet digital perlu mengimplementasikan strategi yang menyeimbangkan aspek kemudahan penggunaan dan penguatan kepercayaan dalam menargetkan segmen pasar di daerah perdesaan. Sebagaimana diungkapkan oleh Sulistiyo dan Pratiwi (2020, p. 142), "penetrasi dompet digital di daerah perdesaan

memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada simplifikasi antarmuka pengguna, tetapi juga membangun ekosistem kepercayaan melalui jaminan keamanan dan edukasi yang berkelanjutan."



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian di atas tentang pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap minat masyarakat Dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana.
2. Kepercayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana.
3. Kemudahan dan Kepercayaan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran dompet digital (e-wallet) pada aplikasi Dana. Nilai deteminan Adjusted R diketahui besarnya dipersentasekan menjadi 69,5%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat direkomendasikan untuk menjaga pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyedia Aplikasi Dana:

Penyedia aplikasi Dana perlu meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi dengan menyederhanakan antarmuka pengguna dan alur transaksi, mengingat faktor kemudahan memiliki pengaruh besar terhadap minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi ini. Penting bagi i 95 aplikasi Dana untuk memperkuat aspek keamanan dan transparansi sistem guna meningkatkan kepercayaan pengguna, seperti dengan menerapkan autentikasi dua faktor dan memberikan notifikasi real-time untuk setiap transaksi yang dilakukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi minat penggunaan dompet digital, seperti promosi, kecepatan transaksi, atau integrasi dengan layanan lain yang relevan. Peneliti disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke berbagai segmen masyarakat atau wilayah geografis yang berbeda agar dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representative

3. Bagi Masyarakat:

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur keamanan yang telah disediakan oleh aplikasi Dana untuk memastikan setiap transaksi yang dilakukan aman dan terlindungi dari potensi risiko. Meningkatkan literasi digital sangat penting bagi masyarakat, termasuk kewaspadaan terhadap berbagai bentuk penipuan atau ancaman keamanan yang dapat terjadi dalam penggunaan dompet digital. Masyarakat juga dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada penyedia layanan untuk membantu meningkatkan kualitas dan pengalaman penggunaan layanan dompet digital agar semakin baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Syamil Qur'an.
- Abdullah, T., & Francis, T. (2019). *Manajemen Pemasaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Abrilia, N. D. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi dana di Surabaya. *Jurnal*

Pendidikan Tata Niaga (JPTN).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/45517>

- Ahmad, M., Siswadhi, F., & Sarmigi, E. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan Religiusitas terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah PT. Bank Nagari. *Business, Economics Dan Economics Education*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/492918472.pdf>
- Alsuykri, M. R. (2021). *Pengaruh Kemudahan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Selama Masa Pandemi Covid-19* [Skripsi]. STIE Malangkucecwara.
- Anjani, D. A. D., & Misidawati, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://ejournal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/437>
- Ardana, H. T. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Dompot Digital Oleh Generasi Y Dan Z. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
<https://journal.utnd.ac.id/index.php/jmdb/article/view/765>
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna Di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*.
<https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Arif, M., Riwu, Y. F., Hasya, A., Fuadi, D. K., Rina, R., Holisoh, S., Nurdianasari, R., Nawarini, A. T., Astitiani, N. L. P. S., Aryandika, A. A., & others. (2024). *Strategi Pemasaran*. PT Penamuda Media.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Ash-Shiddiqiey, M. H. (2018). *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. PT Pustaka Rizki Putra.
- Astuti, Y. W., & Agriyanto, R. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syariah. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jspi/article/view/33538>
- Aziz, N., & Hendrastyo, V. S. (2020). Pengaruh kualitas layanan, kepercayaan dan promosi terhadap minat nasabah menabung pada bank syariah cabang Ulak Karang kota Padang. *Jurnal Pundi*.

- Darsana, I. M., Rahmadani, S., Salijah, E., Akbar, A. Y., Bahri, K. N., Amir, N. H., Jamil, S. H., Nainggolan, H. L., Anantadjaya, S. P. D., & Nugroho, A. (2023). *Strategi pemasaran*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Haque-Fawzi, M. G., Iskandar, A. S., Erlangga, H., Sunarsi, D., & others. (2022). *Strategi pemasaran konsep, teori dan implementasi*. Pascal Books.
- Hasan, I. (2022). *Analisis data penelitian dengan statistik* (Edisi kedua). https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=ROSCEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP1%5C&dq=buku+statistika+penelitian%5C&ots=Ci1Bz0FETH%5C&sig=35F9szCrhY354jmfLDAjsc3_Qmo
- Heratiana, N., Wijayanti, A., & Rois, D. I. N. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Dompot Digital. *Transekonomika: AKUNTANSI, BISNIS DAN MANAJEMEN*. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/view/894>
- Hikmah, M., Fathurrahman, A., & Rukiyat, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Dompot Digital Dana (Studi Kasus Masyarakat Dki Jakarta). *Jurnal Inovasi Manajemen Bisnis*. <https://www.ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JIMB/article/view/1996>
- Idrus, M. (2019). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Indriani, W., & Asih, S. P. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Pada Aplikasi DANA di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 06(1), 12–27.
- Jalaluddin, I. A.-M., & Imam, A.-S. (2018). *Tafsir Jalalain*. Sinar Baru Algensindo.
- Janah, L. N., & Setyawan, S. (2022). Dampak pandemi Covid-19 terhadap penggunaan dompot digital di Indonesia. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/1463>
- Jaya, I. L. M., & Husaini, F. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: teori, penerapan, dan riset nyata*. Quadrant.
- Kotler, A. G. (2019). *Dasar-dasar Pemasaran*. Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing Management* (16e). Pearson India.

- Kotler, P., & Kevin, L. K. (2019). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Kedua Belas). PT Macanang Jaya Cemerlang.
- Lutfiani, A. N., & Musfiroh, M. F. S. (2022). Pengaruh kepercayaan dan pelayanan terhadap loyalitas nasabah. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jamasy/article/view/2917>
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital ShopeePay Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/41808>
- Mustofan, F. J., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana. *YUME: Journal of Management*. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6511>
- Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*. <http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/569>
- Panuju, R. (2019). *Komunikasi pemasaran: pemasaran sebagai gejala komunikasi komunikasi sebagai strategi pemasaran*. Prenada Media.
- Paramita, R. W. D., & Rizal, N. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Widya Gama Lumajang. [https://dosen.upi-yai.ac.id/v5/dokumen/materi/050065/110_20250109042704_Materi Pertemuan 15-Seminar Manajemen Keuangan \(1\).pdf](https://dosen.upi-yai.ac.id/v5/dokumen/materi/050065/110_20250109042704_Materi%20Pertemuan%2015-Seminar%20Manajemen%20Keuangan%20(1).pdf)
- Prameswari, A., Hsb, D. N., & Bayani, L. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UINSU Medan Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet. *Jurnal Sistem Informasi Dan E-Business*. <https://www.jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/article/view/421>
- Prena, G. D., & Dewi, N. K. S. G. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Gaya Hidup, Persepsi Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan ShopeePay. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(2), 142–155.
- Putera, A. D., Dalle, J., & Syafari, M. R. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah terhadap kepercayaan nasabah dan loyalitas nasabah penabung aktif PT bank Bukopin cabang Banjarmasin. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*.

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bisnispembangunan/article/view/10952>

- Rahmawati, M., & Rosa, A. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*. <https://journal.laaroiba.com/index.php/alkharaj/article/view/3785>
- Rambat, L. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa (Berbasis Kompetensi)* (Edisi 3). Salemba Empat.
- Rambe, D. N. S., & Aslami, N. (2021). Analisis strategi pemasaran dalam pasar global. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213–223.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=Ntw_EAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PR1%5C&dq=buku+metode+penelitian%5C&ots=f3pH3OUw3y%5C&sig=JGUFk6HdHym8y-WnaniiR3jTqbk
- Rangkuty, D. M. (2021). Apakah penggunaan e-wallet masa pandemi Covid-19 semakin meningkat di Indonesia? *Unusia Conference*. <https://journal.unusia.ac.id/index.php/Conferenceunusia/article/view/205>
- Rismanti. (2016). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat.
- Saleh, S. (2018). *Statistik Pendidikan*. CV Widya Puspita.
- Santoso, S. (2018). *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. UNMUH Ponorogo Press.
- Sihotang, H. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. <http://repository.uki.ac.id/13063/>
- Sudarsono, H. (2020). *Manajemen pemasaran*. Pustaka Abadi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sulistiyani, S., Pratama, A., & Setiyanto, S. (2020). Analisis strategi pemasaran dalam upaya peningkatan daya saing umkm. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(2), 31.
- Sulle, Y. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Papua Cabang Kepi). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*.

- Sunarya, I. M. (2022). Pengaruh faktor persepsi terhadap minat penggunaan layanan dompet digital (e-wallet) melalui pendekatan teori technology acceptance model (tam). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2461>
- Suprayitno, E., & Nasution, A. M. (2022). Pengaruh penggunaan e-banking dan perlindungan nasabah terhadap kepercayaan nasabah dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4595>
- Supriadi, G. (2021). *Statistik penelitian pendidikan*. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3702/1/Buku Statistik Penelitian Pendidikan.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3702/1/Buku%20Statistik%20Penelitian%20Pendidikan.pdf)
- Tjiptono, F. (2016). *Strategi Pemasaran*. Andi.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*.
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=DEugDwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA1%5C&dq=buku+metode+kuantitatif%5C&ots=HIA8nIq5qC%5C&sig=eo2a1hv9Mbt1kyiY73h8D0LuUw>
- Utomo, S. B., Utami, E. Y., Mardiah, A., & Wijaya, I. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Ekonomi Dalam Penggunaan Dompet Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/11229>
- Virginia, S. G., & Puspitasari, E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Dompet Digital. *Ekonomis Journal of Economics and Business*.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.878>
- Wahyu, W. D., & Sari, D. U. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Pada Masyarakat Sungai Betung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4, 5784–5798.
- Wibowo. (2018). *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, E., & Septiani, M. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet OVO. *Jurnal Economina*.
<https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1141>
- Wulandari, P., & Idayanti, R. (2023). Peran Aplikasi Dompet Digital Indonesia (DANA) Dalam Memudahkan Masyarakat Melakukan Pembayaran Digital. *Islamic Banking and Finance*.
<https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI